

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK di KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

DESI NURUL FATMAWATI
NIM. T20154092

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2019**

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK di KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

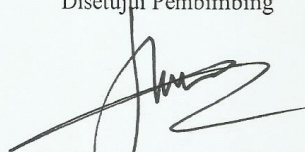
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

DESI NURUL FATMAWATI
NIM. T20154092

Disetujui Pembimbing



Dr. Nino Indrianto, M.Pd
NIP. 198606172015031006

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK di KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Nopember 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd.
NIP: 196512011998031001



Lailatul Usriyah, M.Pd.I.
NUP: 20106146

Anggota:

1. Dr. Mundir, M.Pd.



2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukniyah, M.Pd.I.
NIP.19640511199903 2 001

MOTTO

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah {5}:21)*



* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba Bilqis Special For Muslimah* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 415.

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan yang maha Agung dan Tinggi. Terima kasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuanganku, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu, (Bapak Nasrudin, Ibu Ginarti dan Bapak Atim, Ibu Haulah Alfia Nita), yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai. Terimakasih atas perjuangan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menjadi seperti ini, apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu untuk membayar do'a, keringat, dan juga air mata bapak dan ibu. terimakasih dukungan kalian, baik dalam bentuk materi dan moril. penulis tahu bagaimana susahnya perjuangan kalian untuk mencari nafkah dalam membiayai pendidikaku, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap tugas akhir pendidikan ini dengan lancar.
2. Untuk saudaraku yang penulis sayangi dan cintai kakak Siti Cholisa, Siti Nur Khotima, dan adek Eva Kurniawati, Andi Kurniawan. Terimakasih atas segala dukungan dan semangat dari kalian, karena bagi penulis tiada yang lebih berharga selain berkumpul bersama bersama kalian. Meski terkadang kita sering tidak bertemu karena dipisahkan antar jarak dan waktu, tetapi dalam hati kita saling mendoakan.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang di ridhai Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Jember.
4. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd, selaku Dosen pembimbing skripsi
5. Bapak Abdul Wahab, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

6. Ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I. selaku wali kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
7. Sahabat-sahabatku kelas D3 PGMI angkatan 2015 dan semua teman-temanku seperjuangan dan seperangkatan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan motivasi kalian semua, kalian selalu memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis tambah semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dan terimakasih buat kalian yang memberikan warna yang indah dalam setiap langkah menuju kesuksesan dan canda tawa bersama.
8. Sabahatku UUM yang tidak pernah bosan untuk menyemangatiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini
9. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, amiin.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 07 Oktober 2019
Penulis

Desi Nurul Fatmawati
NIM. T20154092

ABSTRAK

Desi Nurul Fatmawati. 2019. Keterampilan Guru dalam Pengelola Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger adalah sekolah swasta yang berada di Desa Bagon Puger. Melihat dari proses belajar mengajar, sudah seharusnya guru memiliki keterampilan dalam mengelola kelas yang menyenangkan terhadap peserta didiknya. Namun di lembaga tersebut, dalam proses pembelajaran khususnya kelas IV kurang optimal, Hal ini disebabkan adanya beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Masalah tersebut membuat keluhan guru khususnya guru kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran, dimana siswa kurang semangat dan kurang aktif sehingga pembelajaran sangat monoton, terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru, dari situ guru berinisiatif merubah model pembelajaran dan merubah pengelolaan kelasnya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di Kelas IV MI Darussalam 01 Puger?, Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas IV MI Darussalam 01 Puger?, Apafaktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI 01 Puger?, Tujuan penelitian ini: Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada Kelas IV, untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas IV, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan Penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik pada Kelas IV.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studikasus. pengumpulan data menggunakan teknik observasi jenis partisipan, wawancara dengan jenis wawancara semiterstruktur, dan studi dokumenter. Adapun analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi *condensation, data display, dan conclusion drawing/verivications*. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian: 1) Keterampilan guru kelas IV MI Daussalam 01 Puger ini tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru kelas IV ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, seperti menata pola-pola tempat duduk peserta didik, mengkondisikan kelas dengan baik, menyediakan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran berupa mading, jadwal piket dan tata tertib kelas, media yang bisa di gunakan seterusnya, hiasan-hiasan kelas serta sarana dan prasarana kelas lainnya yang tergolong ke dalam jenis pengelolaan kelas. 2) Tahap Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Faktor pendukung pengelolaan kelas di kelas IV MI Darussalam 01 Puger meliputi: Kurikulum, guru, bangunan dan sarana Madrasah, dinamika kelas, peserta didik peserta didik, dan keluarga untuk faktor penghambat pengelolaan kelas meliputi: guru, keluarga, dan peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori Keterampilan Guru	24
C. Kajian Teori Pengelolaan Kelas	30
D. Kajian Teori Pembelajaran Tematik.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian Penelitian Terdahulu	54
C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-tahap Penelitian	60

BAB IV KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data	70
C. Pembahasan Temuan	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

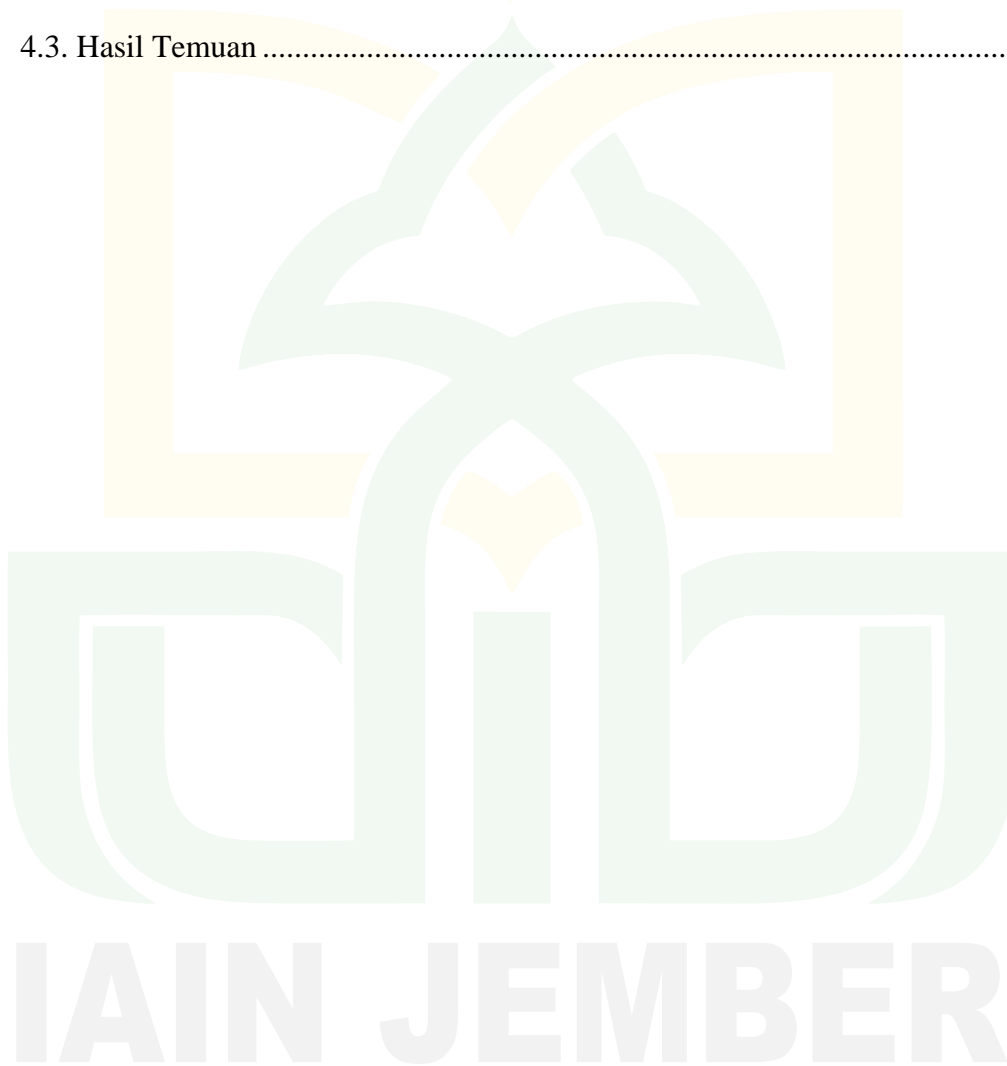
DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Uraian	
1.1. Persamaan dan Perbedaan Peneliian	20
4.2. Data Peserta Didik Kelas IV	66
4.3. Hasil Temuan	104



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	
3.1 Teknik Bagan Analisis Data	58
4.1. Pembentukan Kelompok	74
4.2. Stop Map yang ditempel	75
4.3. Karya Peserta Didik	75
4.4. Tugas Peserta Didik	76
4.5. Tugas Kerajinan Peserta Didik	76
4.6. Guru Membantu Peserta Didik dalam Proses Belajar.....	77
4.7. Proses Pembelajaran.....	82
4.8. Guru Menjelaskan Materi Kepada Peserta Didik	82
4.9. Peserta Didik Membentuk Kelompok Diskusi Bersama.....	83
4.10. Peserta Didik Berdiskusi Bersama Kelompok	84
4.11. Pemaparan Hasil Diskusi Peserta Didik Bersama Dengan Kelompok	84
4.12. Guru Bersama Peserta Didik Menyimpulkan Materi Yang Dipelajari Bersama	86
4.13. Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran	90
4.14. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Kerja Bersama.....	90
4.15. Hasil Kerajinan Peserta Didik	95
4.16. Kegiatan Pembuatan Kerajinan	95
4.17. Keadaan Ruang Kelas Yang Bersih dan Hiasan Kelas	97
4.18. Hiasan Kelas Dan Media Yang Digunakan Dikelas	97
4.18. Coretan Meja dan Berantakan	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.¹ Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.² Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 32 menyebutkan, bahwa:” pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier. Pembinaan dan pengembangan profesi guru tersebut meliputi kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan.³

¹ Udin Saefudin Suad, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandun: Alfabeta, 2011), 55.

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 69.

³ Ika Nurdiana Azizah, Arin Estiastuti, “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik di SD”, *Joyful Learning Journa*. (Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Guru Dasar, jlj 6(2), 2017), 2.

Guru merupakan pendidik yang berada dilingkungan sekolah atau orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru atau pendidik berperan sebagai pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru menyediakan keadaan-keadaan yang memungkinkan peserta didik merasa nyaman dan yakin bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapai akan mendapat penghargaan dan perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi peserta didiknya. Tugas utama guru adalah menciptakan suasana didalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Untuk itu, guru sebaiknya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam dunia pendidikan guru sebagai pemegang kunci utama dalam peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) dimasa depan terutama di bidang pendidikan dan pengelolaan kelas. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴ Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 menerangkan tentang pengelolaan yang terdapat dalam BAB VIII Pasal 54 poin 1 yang berbunyi bahwa pengelolaan satuan

⁴ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 70.

pendidikan dilaksanakan secara mandiri, efisien, efektif, dan akuntabel.⁵ Dengan kata lain pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.⁶ Tujuan keterampilan mengelola kelas yaitu dapat mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran membantu siswa tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran, mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif.⁷ Hal lain yang juga ikut menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelolanya.⁸

Pengelolaan kelas ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

⁵ SISDIKNAS UU RI no.20 tahun 2003 Peraturan Pemerintahan RI no.47 tahun 2008 *tentang wajib belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), 89.

⁶ Ibid., 70.

⁷ Cucun Sunaengsih & Dede Tatang Sunarya, *Pembelajaran Mikro* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 112.

⁸ J.J. Hasibun., Ibrahim., Dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro* (Bandung: CV Remadja Karya, 1998), 163.

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah {5}:21)⁹

Dari ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa keterkaitan ayat tersebut dengan pengelolaan kelas yaitu seorang guru merupakan seorang pendidik yang mendidik peserta didiknya dan seorang orang guru atau guru kelas memiliki wewenang untuk mengelola kelas atau mengatur suasana kelas dan keadaan kelas sehingga akan terciptanya suasana yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Mewujudkan pengelolaan kelas yang baik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu kondisi psikis, kondisi fisik, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas. Guru harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan pendidikan subjek didiknya. Dengan teknik pembelajaran yang akurat, guru dapat menciptakan kontribusi iklim kelas yang sehat, lingkungan yang hendaknya mencerminkan kepribadian guru atau karakteristik guru dan perhatian serta penghargaan atas usaha peserta didiknya. Pendidik dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba Bilqis Special For Muslimah* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 415.

diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Oleh karena itu keterampilan seorang guru diharapkan bisa melihat situasi kelas agar bisa menciptakan suasana belajar yang optimal bagi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Dalam suatu pendidikan, guru wajib mempunyai keterampilan dalam desain kelasnya se kreatif mungkin karena jika seorang guru tidak bisa mengelola kelas, maka pembelajaran yang di terapkan terhadap peserta didiknya akan terus monoton jika tidak ada suasana yang baru. Dengan melihat realita sekarang pembelajaran dengan pengelolaan kelas sangatlah berkaitan karena saat ini guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas khususnya mengaitkan dengan Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan strategi, konsep dan praktik pembelajaran yang menyerupai sinergi dari pembelajaran aktif, pembelajaran bermakna, pembelajaran konstektual, dan psikologi perkembangan anak. Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru wajib meniptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan pendapat, berdebat dan berdiskusi, berbuat dan melakukan sesuatu, menunjukkan dan mendemonstrasikan, berkarya, berketerampilan, berfikir aktif dan kritis, memecahkan masalah, melakukan perenungan, refleksi dan evaluasi keberhasilan diri. Pembelajaran kreatif dimaksudkan agar guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, unik jika mungkin,

sehingga memenuhi berbagai tingkat kecakapan, minat dan gaya belajar siswa, yang mampu memfasilitasi timbulnya pemikiran dan karya kreatif siswa.¹⁰

Pembelajaran Tematik mempunyai tujuan tertentu pada setiap pembelajarannya, yaitu berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Sedangkan menurut Abdul Majid, pembelajaran Tematik diartikan sebagai,

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembiasaan. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹¹

Jadi, Pembelajaran Tematik terpadu merupakan suatu model pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dengan memungkinkan peserta didiknya untuk lebih aktif dalam menemukan konsep serta prinsip-prinsip holistik, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Loetfiya Hasyin, yang berjudul *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang*, didapat data yang mengenai Pengelolaan psikis (siswa) dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hikmah Malang adalah guru mengelola aktivitas siswa,

¹⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 238.

¹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), 80.

dalam hal ini diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan pola pikir, sikap mental, dan keterampilan para peserta didik. Pengelolaan fisik (lingkungan kelas) dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hikmah Malang adalah upaya guru dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk proses pembelajaran tematik di kelas.¹²

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan pengelolaan kelas guru harus menciptakan suasana atau ruang kelas yang sangat nyaman dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Tematik agar, dalam pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan, selain itu peserta didik bisa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan menyenangkan agar mudah dipahaminya.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 adalah lembaga pendidikan swasta yang berada di desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan lokasi yang berada di wilayah pemukiman penduduk yang cukup padat, namun dengan peserta didik yang cukup sedikit karena dihipit oleh lembaga pendidikan yang setara.

Melihat dari proses belajar mengajar, sudah seharusnya guru memiliki keterampilan dalam mengelola kelas yang menyenangkan terhadap peserta didiknya, agar terciptanya pembelajaran yang optimal. Namun di lembaga tersebut dalam proses pembelajaran khususnya kelas IV kurang optimal, Hal ini disebabkan karena adanya beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Masalah tersebut membuat

¹² Loetfiah Hasyin, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

keluhan guru khususnya guru kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran, dimana peserta didik kurang semangat, dan kurang aktif sehingga pembelajaran sangat monoton, terdapat beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan guru saat proses pembelajaran dan mengganggu temannya yang sedang belajar.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember, sudah menggunakan Kurikulum 2013 atau yang biasa kita sebut K13. Dimana kurikulum ini menerapkan pembelajaran Tematik mulai dari kelas I sampai kelas VI. Beberapa dari guru Madrasah Darussalam 01 Puger Jember, ini sudah dikategorikan kreatif dalam mengelola kelasnya. Menurut ibu Lilik Yusufa, mengatakan:

Keterampilan dalam mengajar ada delapan yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi peringatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dari kedelapan keterampilan tersebut guru harus memiliki keterampilan mengajar terutama keterampilan pengelolaan kelas, karena guru harus membangun suasana kelas yang sangat menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Untuk pengelolaan kelas kita harus menciptakan suasana yang menyenangkan peserta didik seperti merubah tempat duduk membuat tempel-tempelan di kelas.¹³

Sebagai mana seorang guru yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan peserta didiknya agar menjadi generasi penerus bangsa yang kompetitif. Maka seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar khususnya dalam keterampilan dalam mengelola kelas. Karena

¹³ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 05 Maret 2019

keterampilan dalam pengelolaan kelas menjadi pemicu baik buruknya proses belajarnya peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas tentang masalah yang diteliti, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
3. Apa faktor pendukung dan Penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

2. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya untuk peneliti dan pembaca mengenai Implementasi Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada pembelajaran Tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti, dan juga dapat menjadi rujukan terkait dengan implementasi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, sehingga lembaga dapat mengembangkan lagi adanya

keterampilan guru dalam mengelola kelas agar lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur dan referensi terdahulu bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian nanti yang akan datang.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat tentang pengelolaan kelas agar masyarakat tahu bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah tersebut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam skripsi yang berjudul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, maka hal-hal yang perlu diteliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru

Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus guru. Atau bisa diartikan sebagai pembimbing atau pengarah dalam proses belajar mengajar. Tugas seorang guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Oleh karena itu, dalam menciptakan

pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya keterampilan mengajar, keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Jadi, keterampilan guru adalah seorang guru yang mempunyai keterampilan dan kecakapan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya yang memerlukan keahlian khusus dan tugasnya sebagai pembimbing, mengarahkan, mendidik, mengajar, dan melatih peserta didiknya dalam proses belajar mengajar.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan usaha dari seorang guru untuk menata keindahan keadaan kelas atau menata kehidupan kelas yang dimulai dari perencanaan kurikulum, sumber belajar, lingkungan yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang diterapkan bagi anak kelas awal atau sekolah dasar dan memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Dengan demikian yang dimaksud dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik adalah keterampilan atau usaha yang dilaksanakan oleh guru untuk memperindah kelas dengan cara menata tempat duduk, membuat tempelan dinding dan menghidupkan

suasana kelas, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan suasana yang nyaman. Setelah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas tersebut berjalan dengan baik dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan semangat, aktif, dan mendapatkan motivasi positif dari keterampilan guru dalam pengelolaan kelas tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu memaparkan sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu dan kajian teori tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Analisis Data. Berisi tentang uraian tentang paparan data dan analisis lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Sedangkan pembahasan, berisi uraian

tentang pembahasan hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang telah disusun di bab dua sesuai fokus penelitian.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapaun rinciannya sebagai berikut:

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki penelitian yang relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya, yang pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Esti Mahasiswi dengan judul skripsi “Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta”.¹⁴ Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data penelitian yaitu kepada kepala sekolah dan guru/ wali kelas. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan hasil penelitian meliputi: 1) Pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Sapen yaitu dengan menggunakan pendekatan elektis/ pluralistik sehingga terjalin hubungan yang positif. Teknik pembinaan dan penerapan disiplin guru menerapkan tindakan preventif berupa aturan, untuk pemeliharaan dan peningkatan disiplin guru menerapkan tindakan korektif berupa sanksi. Guru mengelola interaksi belajar dengan menerapkan kurikulum 2013 dan

¹⁴ Esti Mahasiswi, “Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta”, (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2016).

pendidikan karakter, agar kelas kondusif guru melakukan dengan berhitung bahasa arab. Guru juga menerapkan hukuman dan hadiah, hukuman berupa tadarus/ baca doa, mengerjakan tugas dan piket kelas, kemudian hadiah berupa bintang prestasi dan pin/bingkisan. Tempat duduk diatur secara tradisional, setengah lingkaran dan berkelompok, serta posisi duduk siswa berpindah-pindah. Guru mengatur media pembelajaran setahun sekali di awal semester, dan menerapkan jadwal piket serta memasang hasil karya siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan kelas. 2) Hambatan bersumber dari lingkungan fisik yaitu jumlah rombel besar sehingga guru kesulitan dalam pengaturan ruang. Upaya yang dilakukan yaitu koordinasi dengan guru yang bersangkutan dan melakukan penjadwalan. Hambatan bersumber dari kondisi sosio-emosional yaitu guru kesulitan memusatkan perhatian siswa. Upaya yang dilakukan yaitu membuat kelompok belajar. Hambatan bersumber dari kondisi organisasional yaitu kedisiplinan kurang dan kenakalan siswa. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan nasehat, pembinaan, komunikasikan dengan orang tua dan menindaklanjuti dengan layanan psikolog.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji tentang pengelolaan kelas, adapun perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan jenis yang berbeda dengan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis deskriptif, perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian terdahulu penelitian hanya mengkaji

tentang pengelolaan kelas, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Loetfiya Hasyin dengan judul skripsi, “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang”.¹⁵ Yaitu penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Pengelolaan psikis (siswa) dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hikmah Malang adalah guru mengelola aktivitas siswa, dalam hal ini diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan pola pikir, sikap mental, dan keterampilan para peserta didik. 2) pengelolaan fisik (lingkungan kelas) dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hikmah Malang adalah upaya guru dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk proses pembelajaran tematik di kelas. 3) faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran dikelas yang membutuhkan tindak lanjut dan evaluasi.

Adapun persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik dan sama-sama kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dulu hanya mengkaji pengelolaan kelas sedangkan penelitian saat ini mengkaji keterampilan guru.

¹⁵ Loetfiya Hasyin, “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 2018).

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Siti Rizqia Nurmala dengan judul skripsi, “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Mi Pembangunan Uin Jakarta”.¹⁶ Yaitu penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam studi kasus deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini disebut juga dengan metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Instrumen dalam penelitian ini adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk memandu keterarahan penelitian, peneliti menggunakan instrument lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh guru di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta secara umum sudah terlaksana dengan baik. Demikian pula dengan pembelajaran tematik yang dalam implementasinya secara praktis terlaksana dengan baik. Kendala ditemukan pada pengelolaan kelas yang masih belum konsisten secara periodik teragendakan. Standar kompetensi belum menjadi rujukan perubahan pola-pola pengelolaan kelas. Pada aspek implementasi pembelajaran tematikpun ditemukan permasalahan. Permasalahan yang paling menonjol adalah kurang kreatifnya guru dalam mendesain pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi serta kebutuhan tumbuh kembang siswa, baik fisik maupun psikis.

¹⁶ Siti Rizqia Nurmala, “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Mi Pembangunan Uin Jakarta”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif, jenis penelitian terdahulu penelitian lapang (*field research*) sedangkan peneliti menggunakan studi kasus.

Keempat, peneliti yang dilakukan oleh Yoga Oktafiansyah, “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Tangerang Selatan”.¹⁷ Yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian menggunakan studi kasus, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat menciptakan sebuah pengelolaan kelas yang baik, maka guru dituntut untuk dapat memiliki keterampilan: menciptakan dan memelihara iklim belajar yang optimal, mengendalikan kondisi belajar agar berlangsung efektif dan efisien, mengatur peralatan kelas, dan mengatur sosio-emosional. Hal ini memberikan pengaruh terhadap siswa bahwa terdapat peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini sama-sama mengkaji pengelolaan kelas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini peneliti terdahulu memfokuskan pada pendidikan agama

¹⁷ Yoga Oktafiansyah, “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Tangerang Selatan”, (SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016).

islam, sedangkan peneliti memfokuskan pada pembelajaran tematik, adapun perbedaan selanjutnya penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Adapun perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Peneliti

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Esti Mahasiswi, 2016, Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sopen Kota Yogyakarta	a. Guru mengola interaksi belajar dengan menerapkan kurikulum 2013 dan pendidikan karakter, guru juga megatur tempat duduk, guru mengatur media pembelajaran setahun sekali di awal semester b. Hambatan bersumber dari lingkungan fisik, upaya yang dilakukan	a. Meneliti pengelolaan kelas b. Pendekatan kualitatif	a. Peneliti menggunakan jenis studi kasus, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis deskriptif, b. Peneliti terdahulu hanya mengkaji tentang pengelolaan kelas,

1	2	3	4	5
		<p>yaitu memberikan nasehat, pembinaan, komunikasi dengan orang tua</p>		<p>sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.</p> <p>c. Peneliti ini meneliti keterampilan guru, macam-macam keterampilan guru, tujuan pengelolaan,</p> <p>d. Peneliti ini juga mefokuskan di pelaksanaan pembelajaran tematik dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas.</p>
2	Loetfiya Hasyin, 2018, Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran	a. Peneliti terdahulu memfokuskan	b. Meneliti pengelolaan kelas	a. Penelitian yang dulu hanya mengkaji pengelolaan

1	2	3	4	5
	Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang	pengelolaan psikis (kepada siswa) dan pengelolaan fisik (lingkungan kelas)	Meneliti pembelajaran Tematik Pendekatan kualitatif	Kelas sedangkan penelitian saat ini mengkaji keterampilan guru dalam pengelolaan kelas b. Peneliti terdahulu ber lokasi di kota Malang
3	Siti Rizqia Nurmala, 2018, Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Mi Pembangunan Uin Jakarta.	a. Pengelolaan kelas oleh guru di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta secara umum sudah terlaksana dengan baik. b. Pembelajaran tematik yang dalam implementasinya secara praktis terlaksana dengan baik. Kendala ditemukan pada pengelolaan kelas yang masih belum konsisten	a. Meneliti pengelolaan kelas b. Pembelajaran Tematik c. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan Islam d. Penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) sedangkan peneliti ini menggunakan jenis studi kasus b. Lokasi penelitian terdahulu berada di Jakarta

1	2	3	4	5
		<p>secara periodik teragendakan. Standar kompetensi belum menjadi rujukan perubahan pola-pola pengelolaan kelas.</p>		
4	<p>Yoga Oktafiansyah, 2016, Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Tangerang Selatan</p>	<p>a. Menciptakan sebuah pengelolaan kelas yang baik, maka guru dituntut untuk dapat memiliki keterampilan hal ini memberikan pengaruh terhadap siswa bahwa terdapat peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>a. Sama-sama meneliti keterampilan guru dalam pengelolaan kelas b. Penelitian kualitatif</p>	<p>a. Peneliti terdahulu memfokuskan pada pendidikan agama islam, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada keterampilan guru pada pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. b. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus c. Lokasi penelitian berada di Jakarta</p>

Dari beberapa peneliti di atas dapat dideskripsikan secara umum sisi originalitas peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus sedangkan peneliti terdahulu juga menggunakan pendekatan kualitatif tetapi terdapat perbedaan dari jenis penelitian ada yang menggunakan *field research*, dan deskriptif, dan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Penelitian ini lebih fokus pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV dan yang membedakan adalah lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember” ini di paparkan sebagai berikut:

1. Kajian Teori Tentang Keterampilan Guru dalam pengelolaan kelas

a. Keterampilan Guru

1) Pengertian Keterampilan Guru

Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus seperti kemampuan mengajar, mengelola kelas dan lain sebagainya. Jadi dalam hal ini kekhususan seorang guru adalah tugas guru yang memberikan pelayanan pendidikan kepada sesama manusia yang memerlukan dedikasi dan komitmen yang

tinggi.¹⁸ Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.¹⁹

Guru merupakan pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari mereka atau peserta didik yang belajar.²⁰ Perahu diibaratkan sebagai seorang siswa. Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah untuk menapai tujuan pengajaran.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.²¹ Pendapat lain yang mengartikan keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus

¹⁸ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 109.

¹⁹ *Ibid.*, 110.

²⁰ Conny Semiawan., Dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar* (Jakarta: PT Grasindo, 1992), 63.

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 69.

dimiliki oleh guru, dosen, dan instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.²²

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 th. 2003 BAB 1 ayat 3, menyatakan bahwa, “tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi menyelenggarakan pendidikan”.²³

2) Macam-macam keterampilan mengajar guru

Seorang guru profesional telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 32 menyebutkan, bahwa:” pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier. Pembinaan dan pengembangan profesi guru tersebut meliputi kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi

²² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 74.

²³ Ika Nurdiana Azizah dan Arini Estiastuti, “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas rendah pada Pembelajaran Tematik di SD”, *Joyful Learning Journal*, ISSN 2252-6366, 2017, 2.

(*variation skills*), keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan.²⁴

Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu:

a) Keterampilan bertanya

Proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif.²⁵

b) Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang

²⁴ Ika Nurdiana Azizah, Arin Estiastuti, "Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik di SD", *Joyful Learning Journa*. (Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Guru Dasar, jlj 6(2), 2017), 2.

²⁵ Mas Roro Diah Wahyulestari, "Ketrampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar", Prosiding, ISSN: 2621-6477, 2018, 203.

dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.²⁶

c) Keterampilan mengadakan variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang di tuju untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi.²⁷

d) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.

e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup

²⁶ Ibid., 204.

²⁷ Ibid., 205.

pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.²⁸

f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.²⁹

g) Keterampilan pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran, dan bersifat represif keterampilan yang berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

²⁸ Ibid., 205.

²⁹ Ibid., 206.

h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

Diharapkan setelah menguasai delapan keterampilan mengajar yang telah dijelaskan di atas dapat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru sehingga dapat membina dan mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu mahasiswa calon guru dalam mengajar.

Salah satu faktor yang dapat mengukur proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, makin banyaknya jumlah siswa bertanya.³⁰

b. Pengelolaan Kelas

1) Pengertian Pengelolaan Kelas

Kelas berkonotasi sebuah ruang fisik yang biasanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Walaupun kata “kelas” tidak selalu dipakai untuk tempat pembelajaran. Di sekolah terdapat kelas-kelas dalam ukuran tertentu yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Besar kecilnya kelas akan

³⁰ Ibid., 206.

fungsional bila dikelola dengan optimal. Dari aspek ini, para pakar pendidikan menilai pengelolaan kelas untuk kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Suharsimi Arikunto dalam jurnal penelitian Fatimah Kadir, mengartikan:

“Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.”³¹

Penanggung jawab kegiatan belajar mengajar adalah guru. Dengan demikian yang memiliki wewenang untuk mengelola kelas adalah guru. Pengelolaan kelas dibutuhkan keterampilan khusus, oleh karena itu di dalam kelas terdapat unsur material yaitu ruangan kelas, alat pelajaran, perabotan (media), dan peserta didik yang sebagai obyek dan sekaligus subyek pendidikan.

2) Tujuan Pengelolaan Kelas

Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Sementara secara khusus menurut Salman Rusydie dalam jurnal penelitian

³¹ St. Fatimah Kadir, “Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal Al-Ta’dib, Vol. 7 No. 2, 2014, 19.

M. Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah tujuan dari manajemen kelas sebagai berikut.³²

- a) Memudahkan kegiatan belajar bagi para peserta didik.

Guru dituntut untuk mampu mewujudkan kelas yang ideal bagi kegiatan belajar-mengajar. Kelas sebagai lingkungan belajar harus mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.

- b) Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dengan manajemen kelas yang baik, berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajarmengajar dapat diatasi dengan mudah. Sebagaimana kita ketahui kegiatan belajar-mengajar tidak selamanya berjalan dengan mulus sesuai dengan yang diharapkan.

- c) Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar.

Pada sebuah kelas yang ideal, di dalamnya harus terdapat sarana ataupun fasilitas pendukung kegiatan belajar-mengajar. Fasilitas tersebut sangat urgent bagi peserta didik guna mempermudah mereka dalam menguasai suatu materi.

³² M. Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan", Al-Murabbi, Volume 2, Nomor 2, 2017, 299.

- d) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.³³

Karakter peserta didik di sebuah kelas sangatlah beragam. Keberagaman tersebut tentu dapat menimbulkan berbagai persoalan. Jika guru tidak mampu mengelolanya dengan baik, pada akhirnya hal itu dapat mengganggu kegiatan belajar-mengajar di kelas.

- e) Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Manajemen kelas pada dasarnya dapat menjadi sebuah fasilitas bagi para peserta didik saat mereka belajar di kelas. Dengan manajemen kelas yang baik, peserta didik dapat belajar sesuai dengan latar belakang potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

- f) Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas

Dengan terciptanya suasana sosial yang baik di dalam kelas maka kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi peserta didik.

³³ Ibid., 299.

- g) Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib

Suasana kelas yang tertib adalah dambaan setiap guru. Itulah sebabnya disekolah terdapat tata tertib sekolah dan dikelas juga biasanya terdapat tata tertib kelas.³⁴

3) Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Kelas

- a) Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas

Menurut Nawawi dalam jurnal penelitian Abdul Ghofar faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain:³⁵

(1) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid menari dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak-anak yang tidak hanya harus didewasakan dari segi intelektualitasnya saja, akan tetapi dalam seluruh aspek kepribadiannya. Untuk itu bagi setiap tingkat dan

³⁴ Ibid., 230.

³⁵ Abdul Ghofar, "Fleksibilitas Pengelolaan Kelas dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran)" *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2017, 33.

jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa.

Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis. Sedangkan sekolah yang diselenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya akan mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis.

Kedua kurikulum di atas kurang serasi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki pandangan hidup Pancasila. Di satu pihak kurikulum tradisional yang berpusat pada guru akan diwarnai dengan sikap otoriter yang mematikan inisiatif dan kreatifitas murid. Dipihak lain kurikulum modern yang menekankan kebebasan atas dasar demokrasi liberal sehingga tidak memungkinkan diselenggarakan secara efektif kegiatan belajar secara klasikal untuk pengembangan pribadi sebagai makhluk sosial dan

makhluk Tuhan Yang Maha Esa.³⁶ Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk mengintegrasikan kedua kurikulum tersebut dalam kehidupan lembaga formal di Indonesia agar serasi dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Kurikulum harus dirancang sebagai pengalaman edukatif yang menjadi tanggung jawab sekolah dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikannya, yang diselenggarakan secara berencana, sistematis, dan terarah serta terorganisir.

(2) Gedung dan Sarana Kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedang ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang atau gedung.

Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama

³⁶ Ibid., 34.

tingkatannya. Sekolah yang mempergunakan kurikulum modern, ruangan kelas diatur menurut jenis kegiatan berdasarkan program-program yang telah dikelompokkan secara integrated. Sedangkan sekolah yang mempergunakan kurikulum gabungan pada umumnya ruangan kelas masih diatur menurut keperluan kelompok murid sebagai suatu kesatuan menurut jenjang dan pengelompokan kelas secara permanen.³⁷

(3) Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain.

Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang

³⁷ Ibid., 34.

sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(4) Murid

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis.

Setiap murid memiliki perasaan diterima terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.³⁸

(5) Dinamika kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk

³⁸ Ibid., 35.

kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok. Untuk itu setiap wali atau guru kelas harus berusaha menyalurkan berbagai saran, pendapat, gagasan, keterampilan, potensi dan energi yang dimiliki murid menjadi kegiatan-kegiatan yang berguna. Dengan demikian kelas tidak akan berlangsung secara statis, rutin dan membosankan.

Kreativitas dan inisiatif yang baik perwujudannya tidak sekedar terbatas di dalam kelas sendiri, tetapi mungkin pula dilaksanakan bersama kelas-kelas yang lain atau oleh seluruh kelas. Setiap kelas harus dilihat dari dua segi. Pertama, kelas sebagai satu unit atau satu kesatuan utuh yang dapat mewujudkan kegiatan berdasarkan program masing-masing. Kedua, kelas merupakan unit yang menjadi bagian dari sekolah sebagai suatu organisasi kerja atau sebagai subsistem dari satu total sistem. Kedua sudut pandang itu harus sejalan dalam arti semua kegiatan kelas yang dapat ditingkatkan menjadi kegiatan sekolah

harus dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi semua murid.³⁹

b) Faktor penghambat dalam pengelolaan kelas

Pelaksanaan pengelolaan kelas akan dimulai berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru, peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas, berikut penjelasannya:

(1) Guru

(a) Tipe kepemimpinan guru

Sikap kepemimpinan guru yang otoriter dan kurang demokratis akan membuat anak bersikap pasif peserta atau agresif dan hal inilah yang menjadi masalah dalam pengelolaan kelas.

(b) Format yang monoton

Format belajar yang monoton dapat menimbulkan kebosanaan, frustrasi atau kecewasi anak didik hal inilah yang akan menjadiseber pelanggaran disiplin.

(c) Kepribadian guru

Seorang guru itu dituntut bersikap hangat, adil, objektif dan fleksibel sehingga tercipta susana

³⁹ Ibid., 35.

emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

(d) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, sudah barang tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaikbaiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.

(e) Pemahaman guru tentang peserta didik

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya. Karena pengelolaan pusat belajar harus disesuaikan dengan minat, perhatian, dan bakat para siswa, maka siswa yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata, dan lamban memerlukan pengelolaan secara khusus menurut kemampuannya.

Semua hal di atas memberi petunjuk kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain.

(2) Peserta didik

Anak didik itu mempunyai hak dan kewajiban, maka sebagai anak didik mereka harus sadar kalau mereka itu mengganggu temannya yang sedang belajar berarti tidak melaksanakan kewajiban. Pembiasaan mengikuti tata tertib sekolah itu merupakan hak mereka maka apabila tidak mereka penuhi berarti mereka tidak sadar akan kewajiban mereka.⁴⁰

(3) Keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga.

Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampaui terkekang

⁴⁰ Ibid., 37.

merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas.

(4) Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas. Kendala tersebut ialah:⁴¹

- (a) Jumlah peserta didik di dalam kelas yang sangat banyak.
- (b) Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.
- (c) Keterbatasan alat penunjang mata pelajaran.

2. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tematik

a. Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-antar pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan atau keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

⁴¹ Ibid., 37.

Bermakna artinya pada pembelajaran Tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar mata-pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran Tematik tanpa lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.⁴²

2) Pelaksanaan pembelajaran Tematik

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan ke dalam tiga langkah yaitu sebagai berikut:⁴³

a) Kegiatan awal/ pembuka (*opening*)

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah pertama, untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya, kedua, menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan dengan cara membangun suasana akrab

⁴² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), 80.

⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*, 129.

sehingga siswa merasa dekat, dll. Ketiga, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema atau subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu guru harus berperan sebagai model pembelajaran yang baik bagi siswa, guru menggunakan strategi pembelajaran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak-anak berusaha mencari jawaban dari pelaksanaan yang dipelajari.

c) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya, guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan evaluasi.⁴⁴

⁴⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*, 130.

3) Implikasi pembelajaran Tematik

Dalam implikasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup:⁴⁵

a) Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi peserta didik, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

b) Implikasi bagi peserta didik

(1) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.

(2) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

c) Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

(1) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada peserta didik baik secara individual maupun

⁴⁵ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", *Jurnal Fenomena*, Vol. IV, Nomor. 1, 2012, 69.

kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.

(2) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didisain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan.

(3) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

(4) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

d) Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi:

- (1) Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
 - (2) Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengankeperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - (3) Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet.
 - (4) Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - (5) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
 - (6) Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.
- e) Implikasi terhadap pemilihan metode Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi pembelajaran tematik mencakup implikasi bagi guru, peserta didik, sara prasarana, media, metode, dan pengaturan ruang kelas. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi sistem pengelolaan.

4) Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut.⁴⁶

- a) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari mata pelajaran.
- b) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang terpilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- c) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian

⁴⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 89.

tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

- d) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak perlu dipadukan.⁴⁷

5) Ciri- ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan dalam sebagai berikut:⁴⁸

- a) Berpusat pada siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

- b) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

⁴⁷ Ibid., 89.

⁴⁸ Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar", Dosen KTP FJP UNY: Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor I, Vol. 2 Mei 2006, 53.

- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e) Bersifat fleksibel
- Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.
- f) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.⁴⁹

6) Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:⁵⁰

- a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.

⁴⁹ Ibid., 54.

⁵⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*,92.

- d) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f) Memiliki sifat toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu dalam perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.⁵¹

⁵¹ Ibid., 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah sebagaimana menurut Sugiono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁵² Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan alasan permasalahan yang dikaji terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, dan menekankan pada deskripsi secara ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan guru MI Darussalam 01 kecamatan Puger Kabupaten Jember ini memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan subyek sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tau apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.⁵⁴

Melalui teknik *purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

1. Kepala MI Darussalam 01 Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Selaku pemimpin di lembaga tersebut.
2. Pendidik (wali kelas IV) MI Darussalam 01 Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Selaku pendidik yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas.

⁵³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-54.

3. Pendidik (wali kelas V) MI Darussalam 01 Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Selaku pendidik yang juga memiliki keterampilan mengajar.
4. Peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Selaku siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang berjumlah keseluruhan 35 siswa, namun hanya 3 peserta didik laki-laki, dan 3 peserta didik perempuan yang dipilih sebagai informan, karena dianggap lebih mampu menjawab dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan. Tujuan dari observasi jenis ini adalah mengamati tingkah laku atau kegiatan yang sedang berlangsung di kelas dan lingkungan Madrasah dan peneliti hanya mengamati, tidak ikut terlibat langsung dalam proses berinteraksi atau berkomunikasi.⁵⁵

Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

- a. Letak geografis MI Darussalam 01 kecamatan Puger.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

- b. Situasi dan kondisi MI Darussalam 01 kecamatan Puger.
- c. Proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di MI darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember
- d. Proses pelaksanaan guru dalam pembelajaran tematik
- e. Faktor pendukung dan penghambat dari keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku, serta *field note* yang terlampir.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁶

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini sebagai berikut.

- a. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73-74.

- b. Proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.
- c. Perencanaan proses pembelajaran tematik.
- d. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- e. Faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik.

3. Studi Dokumenter

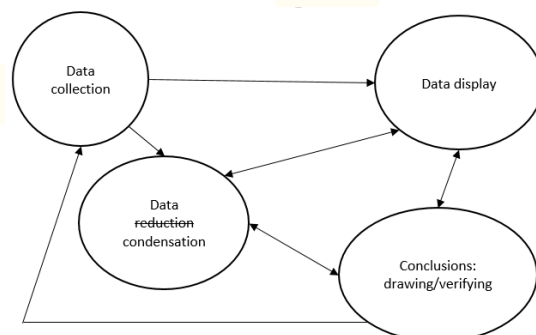
Studi dokumenter merupakan sebuah proses pengumpulan data atau proses dokumentasi data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dari studi dokumentasi ini adalah untuk proses pengumpulan data yang berupa catatan, gambar, ataupun data sekolah.

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumenter sebagai berikut.

- a. Profil MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.
- b. Visi dan misi MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember
- c. Data guru kelas IV selaku wali kelas di MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.
- d. Data peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.
- e. Dokumentasi sarana prasarana kelas IV di MI Darussalam 01 kecamatan pugger.
- f. Dokumentasi perencanaan dan pelaksanaan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari *data Condensation*, *data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.⁵⁷



Gambar 3.1 teknik bagan analisis data

1. Kondensasi Data (*Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman

⁵⁷ Mathew B, dkk, *Qualitative Data Analysis* (America, Aeizona State University, 2014), 12-14.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

Pada penelitian ini, adapun yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara.

Adapun teknik triangulasi data adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁵⁸ Ibid., 31.

2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁵⁹

Adapun penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber adalah membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data informan, misalnya kepala MI Darussalam 01 Puger kabupaten Jember dengan wali kelas IV.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian dalam penelitian ini. Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memasuki lapangan dan dengan bersungguh-sungguh mulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan, serta mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan data yang peneliti peroleh MI Darussalam 01beralamat di Jalan Flamboyan No.7, Dusun Suling, Desa Bagon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Dengan No. SK Pendirian Kd.13.09/4 PP07/2013/2010. Yang bernaungan pada Yayasan YPI Darussalam Bagon. Madrasa Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger ini memiliki Akreditasi B, dengan SK Akreditasi 200/BAP-S/M/SK/X/2016.

Yang dipimpin oleh Kepala Madrasah yaitu bapak Abdul Wahab.⁶⁰

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk memberikan kesempatan secara merata terhadap seluruh warga untuk memperoleh kesempatan belajar disekolah formal, maka ketua Yayasan Bagon bersama dengan Segenap pengurus waktu itu berembuk untuk mendirikan gedung sekolah baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon berdiri sejak tahun 1983, yang pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon,

⁶⁰ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

karena pada tahun 1986 terjadi *regrouping*, sehingga terjadi pergeseran nama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger sampai sekarang ini.

Gedung sekolah ini dibangun dengan dana Yayasan dan masyarakat, tanahnya milik masyarakat yang kemudian di Wakafkan menjadi hak milik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon dengan luas tanah 430,67 M².

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 di bangun oleh Yayasan dan masyarakat secara bertahap dari tahun 1983 dan awal tahun 1984 dan sebagai kepala Sekolah pertama Bapak Djamali. Sejak berdiri sampai sekarang terjadi pergantian kepala Sekolah yaitu Bapak Djamali dari tahun 1984 -1989, Bapak Ach. Muchid tahun 1989-1994, Bapak Drs. Musleh Masduqi tahun 1994-1999, Bapak Abd. Hamid Zaini tahun 1999-2004, Bapak Abd. Chalim tahun 2004-2009, Bapak Moh. Fathulloh, S.Psi. tahun 2009 sampai sekarang.

Dukungan Masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon ini cukup positif, hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang semakin meningkat pada setiap tahunnya, hal ini tentu saja berkat adanya kerja sama antara Kepala Sekolah, guru dan segenap anggota pengurus yang sekarang berganti istilah Komite Sekolah.⁶¹

⁶¹ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa MI Darussalam 01 Bagon Puger ini berdiri selama 36 tahun. Dengan pembangunan bertahap sejak tahun 1983 hingga 1984 dengan biaya yayasan dan dibantu swadaya masyarakat. MI Darussalam 01 Puger ini memiliki luas tanah 430,67 meter persegi, dengan sejarah kepemilikan tanah yaitu tanah masyarakat yang telah di waakafkan.

3. Letak Geografi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger

MI Darussalam 01 berada di Dusun Suling Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan batas lokasi yaitu:

- a. Sebelah utara : dibatasi perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan: dibatasi perumahan penduduk
- c. Sebelah timur : dibatasi oleh kebun
- d. Sebelah barat : dibatasi oleh perumahan penduduk.

Selain itu MI Darussalam 01 bagon untuk lokasinya di tengah-tengah masyarakat yang agamis dimana tidak jauh dari sekolah tersebut terdapat pondok pesantren yang dipergunakan untuk memperdalam agama islam. Pesantren tersebut bernama PP Al-Mobarok yang di asuh oleh Kyai Muniri.⁶²

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger

a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang religius dan unggul dalam berprestasi.

⁶² Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembiasaan dan pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami dalam bentuk pembiasaan akhlak mulia.
- 3) Mewujudkan kegiatan pembiasaan tekun beribadah.⁶³
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.⁶⁴

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya budaya islami dilingkungan madrasah yang berkarakter shalih.
- 2) Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengamalkan berbagai aktifitas ibadah yang telah diajarkan di madrasah dengan baik dan benar.
- 3) Peserta didik telah memiliki kebiasaan shalat dhuha, baca yasin dan shalat dzuhur berjamaah serta bersedekah dalam berbagai hal dan kesempatan.
- 4) Kedisiplinan dalam madrasah meningkat.⁶⁵
- 5) Terwujudnya suasana yang kondusif, rukun dan kompak.
- 6) Lulus madrasah hafal surat-surat pendek pada juz 30 Al-Qur'an dan do'a harian.

⁶³ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

⁶⁴ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

⁶⁵ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

- 7) Rata-rata US/UM dan UAMBD mencapai nilai minimum 7,00.
- 8) Peserta didik berhasil menjadi juara dalam lomba, yakni olimpiade bahasa dan MIPA serta lomba non akademik di tingkat Kabupaten.

5. Data Wali Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

Pengelolaan Kelas yang baik tidak lepas dari guru yang kreatif. Adapun wali kelas IV ini adalah Ibu Lilik Yusufa. Beliau adalah wali kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, Ibu Lilik Yusufa lahir di kota jember, pada tanggal 07 Agustus 1973. Pendidikan terakhir ibu Lilik adalah S1 PAI di Universitas Islam Jember. Beliau mulai mengajar sejak tahun 1994 hingga sekarang. Beliau bertempat tinggal di Dusun Suling, Desa Bagon RT 02, RW 01, Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

6. Data Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

Tabel 4.1

Data Peserta Didik Kelas IV⁶⁶

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Fajar Said	L	Jember	28-07-2008
2	Mohamad Hoirul Ilham	L	Jember	05-02-2008
3	Novita Dwi Risma W	P	Jember	18-01-2007
4	A. Egha Gustiawan. V	L	Jember	22-08-2008
5	A. Hengki Indrawan	L	Jember	17-07-2008

⁶⁶ Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

6	Aira Fajarini	P	Jember	03-06-2009
7	Alfiris Qotul Rohman	P	Jember	23-04-2009
8	Aliyatul Kamila	P	Jember	25-03-2009
9	Andin Dinata Hadi	P	Jember	22-15-2008
10	Anisa Sifana	P	Jember	04-05-2009
11	Arina Maulidatus Soleha	P	Jember	12-03-2008
12	Aska Nagil Khusaifi	L	Jember	01-12-2008
13	Bima Eko Prasetyo	L	Jember	11-05-2008
14	Cecilia Mufidatul. M	P	Jember	12-07-2007
15	Dwi Cantika	P	Jember	02-06-2008
16	Fanda	L	Jember	10-10-2008
17	Feni Indra Susanti	P	Jember	15-08-2008
18	Hadi Iwansyah	L	Jember	20-07-2008
19	Inayatul Aulia	P	Jember	21-04-2009
20	Karimatul Ulfa	P	Jember	12-11-2008
21	Kholifatul Fitri	P	Jember	26-09-2008
22	Moh. Danil Lutfi	L	Jember	05-02-2008
23	Muh. Amir	L	Jember	26-01-2009
24	Muh. Maulana Adli	L	Jember	21-01-2009
25	Nadiatul Afifah	P	Jember	04-06-2008
26	Nailatul Maghfiroh	P	Jember	08-06-2009
27	Nova Saputri	P	Jember	22-05-2008
28	Nur Aini	P	Jember	05-07-2009
29	Puji Lestari Ningsih	P	Jember	08-07-2008
30	Raidatul Jannah	P	Jember	18-10-2008
31	Silvia Rahma Wildati	P	Jember	01-02-2008

32	Siti Ayu Roisah	P	Jember	02-06-2008
33	Syifa Alfiana	P	Jember	08-07-2008
34	Nailatul Arifah	P	Jember	12-06-2009
35	Zafira Ananda Fitroh	P	Jember	18-07-2008

Dari data tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Puger sebanyak 35 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki yaitu 11 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 24 orang.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas saat mengajar, guru membentuk bangku-bangku secara berkelompok seperti melingkar, sehingga peserta didik semangat untuk belajar dan lebih aktif, serta mengelola kelas menjadi lebih indah dengan

menghias kelas dengan berbagai ornamen-ornamen yang indah dan juga membuat gantungan stopmap hasil kerja peserta didik.⁶⁷

Berdasarkan wawancara kepada kepala madrasah yaitu bapak Abdul Wahab, tentang keterampilan guru, mengatakan bahwa:

Dalam keterampilan guru, seorang guru itu dituntut untuk mengajar siswanya dalam rangka memberi rangasangan dan motivasi kepada siswa, agar siswa bisa tahu apa yang dipelajari. lah seorang guru ini harus memiliki keterampilan dasar mengajar, karena guru tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi saja, tetapi guru harus tahu bagaimana cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswanya itu senang diajar oleh guru, gitu mbak.⁶⁸

Dilanjut dengan pernyataan bapak Abdul Wahab mengenai macam-macam keterampilan guru, menyatakan bahwa:

Macam-macam keterampilan dasar mengajar guru itu ada 8 yang pertama itu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusikelompok kecil, keterampilan megelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai, keterampilan guru, menyatakan bahwa:

Keterampilan dasar mengajar guru itu mbak, keterampilan yang dimiliki oleh guru agar saat mengajar guru itu bisa mengarahkan, membimbing, memberi motivasi kepada siswa. kenapa harus memiliki keterampilan dalam mengajar mbak? Soalnya guru itu harus berperan aktif untuk siswa, agar siswanya itu bisa paham apa yang di ajarkannya, seperti itu mbak, jika guru tidak memiliki keterampilan mengajar pasti dalam pembelajarannya itu tidak akan berjalan dengan lancar.⁶⁹

⁶⁷ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 April 2019.

⁶⁸ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 13 April 2019.

⁶⁹ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

Dilanjut dengan pernyataan ibu Lilik Yusufa mengenai macam-macam keterampilan guru, menyatakan bahwa:

Keterampilan guru itu mbak banyak macamnya yang saya tahu itu keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan mengajar kelompok, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan mengadakan variasi.⁷⁰

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bawa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, keterampilan guru ada pada seorang guru untuk mengarahkan, membimbing peserta didik dan guru menciptakan bagaimana cara untuk membangun suasana yang menyenangkan dan macam-macam keterampilan guru ada 8.

Dilanjut dengan pernyataan bapak Abdul wahab mengenai cara bapak mengetahui bahwa guru itu kreatif, beliau menyatakan bahwa:

Jadi begini mbak, untuk di Madrasah ini dalam sepengetahuan saya saat mengawasi guru saat mengajar, ada beberapa guru yang kreatif dalam mengelola kelas, disini ini ada guru yang bisa menghidupkan suasana kelas, seperti saat setiap pembelajaran untuk mengelola kelas itu agar tetap kondusif dan hidup, itu bangku-bangkunya dibuat kelompok-kelompok terkadang bangkunya ini dibuat melingkar, dibentuk U dan lain-lain mbak. Nah dalam melaksanakan keterampilan kelas itu mbak, guru itu harus memperhatikan kondisi belajar, karena jika ada gangguan saat proses pembelajaran ini guru bisa memberi tindakan langsung seperti mengulang kembali apa yang belum dipahami oleh siswanya untuk mengemblikan kondisi belajar yang optimal.⁷¹

⁷⁰ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁷¹ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

Berdasarkan wawancara Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai, keterampilan guru dalam mengelola kelas, menyatakan bahwa:

Begini mbak, keterampilan dalam mengelola kelas itu sebetulnya harus ada pada setiap guru, tetapi itu tergantung gurunya sendiri sih ya mbak, karena setiap guru itu berbeda-beda mbak, ada yang kreatif dalam pembelajarannya ada yang kreatif dalam menjelaskan materi dan ada yang kreatif dalam mengelola kelas juga. Tetapi sebagai guru itu mbak kita kalau bisa harus menguasai keterampilan mengajar. karena kita dituntut untuk bisa kreatif dalam memberikan materi, menjelaskan dan mengelola kelas.⁷²

Dilanjut pernyataan bapak Abdul Wahab, tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas, menyatakan bahwa:

Jadi dalam ketrampilan mengelola kelas, guru itu dituntut untuk kreatif, untuk di Madrasah ini dalam sepengetahuan saya saat mengawasi guru saat mengajar, ada beberapa guru yang kreatif dalam mengelola kelas, disini ini ada guru yang bisa menghidupkan suasana kelas, seperti saat setiap pembelajaran untuk mengelola kelas itu agar tetap kondusif dan hidup.⁷³

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bawa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas serta kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Darussalam 01 Puger yaitu bapak Abdul Wahab. Mengenai kewajiban

⁷² Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁷³ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

guru untuk memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, mengatakan bahwa:

Kalau dari saya sendiri di Madrasah ini memang saya tuntut untuk mewajibkan setiap guru itu harus bisa kreatif dalam mengajar, khususnya kreatif dalam mengelola kelas, karena hal itu adalah salah satu cara untuk mendobrak semangat siswa dalam belajar, nah dalam pengelolaan kelas yang baik, memang saya tekankan untuk guru khususnya wali kelas untuk mengelola kelasnya harus se kreatif mungkin agar suasana kelas itu menjadi menyenangkan bagi siswanya.⁷⁴

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara oleh Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai, kewajiban guru dalam mengelola kelas, menyatakan bahwa:

Madrasah memang mewajibkan setiap guru itu memiliki keterampilan mengajar, khususnya keterampilan mengelola kelas. Karena Madrasah ini ingin lebih baik dari sebelum-sebelumnya dan khususnya bapak kepala madrasah ingin guru-gurunya ini lebih kreatif dan lebih terampil dalam mengelola kelas agar peserta didiknya ini lebih semangat untuk belajar.⁷⁵

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai kewajiban guru dalam mengelola kelas bahwa, madrasah mewajibkan guru harus kreatif dalam pembelajaran dan kreatif dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Darussalam 01 Puger yaitu bapak Abdul Wahab. Mengenai proses pelatihan khusus dalam pengelolaan kelas tersebut, beliau menyatakan bahwa:

⁷⁴ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁷⁵ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

Kalau untuk pelatihan sebenarnya dalam pengelolaan kelas, tidak ada pelatihan khusus mbak, kalau pembuatan perangkat dan media pembelajarannya itu ada mbak, karena untuk mengelola kelas yang baik, guru dituntut untuk bisa membuat perangkat dan media yang benar, agar siswa itu menjadi kondusif dalam pembelajaran. Pelatihan khusus itu sendiri mbak diadakan secara bersama-sama dengan kelompok kerja guru (KKG) yang dilaksanakan 6 bulan sekali, tapi dari situ tidak berhenti pada satu semester itu saja, setelah diberi pelatihan, guru-guru tetap saya pantau untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam pengelolaan kelasnya.⁷⁶

Dikuatkan dengan pernyataan Ibu Lilik Yusufa, mengenai proses pelatihan khusus dalam pengelolaan kelas tersebut, beliau menyatakan bahwa:

Untuk pelatihan itu mbak, memang tidak ada, tetapi guru-guru disini lebih sering mengikuti pelatihan khusus yaitu kelompok kerja guru (KKG) yang dilaksanakan 6 bulan sekali, pelatiannya itu seperti pembuatan perangkat dan media, nah disitu juga kan kita dipertemukan dari berbagai guru dari sekolah lain, disitu kita saling *shering* tentang pembelajaran, media dan mengelola kelas agar tidak membosankan bagi siswanya.⁷⁷

Jadi dalam hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bawa pelatihan khusus dalam pengelolaan kelas. Tidak ada pelatihan khususnya, namun hanya bertukar pendapat antar guru dalam pegelolaan kelas.

Berdasarkan pernyataan bapak Abdul Wahab, mengenai proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan keles, beliau menyatakan bahwa:

⁷⁶ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁷⁷ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

Jadi proses pelaksanaan pengelolaan kelasnya itu tidak memiliki atribut apa-apa selain papan tulis, meja guru, dan meja siswa, namun untuk perlengkapan kelas seperti tempel-tempelan dinding, tempat buku, tempat map hasil pekerjaan siswa itu sesuai keterampilan gurunya mau diapakan kelasnya, entah itu bangkunya di bentuk kelompok itu terserah gurunya karena yang tahu kondisi kelas dan karakter kelas itu ya guru itu sendiri.⁷⁸



Gambar 4.1 Pembentukan Kelompok⁷⁹

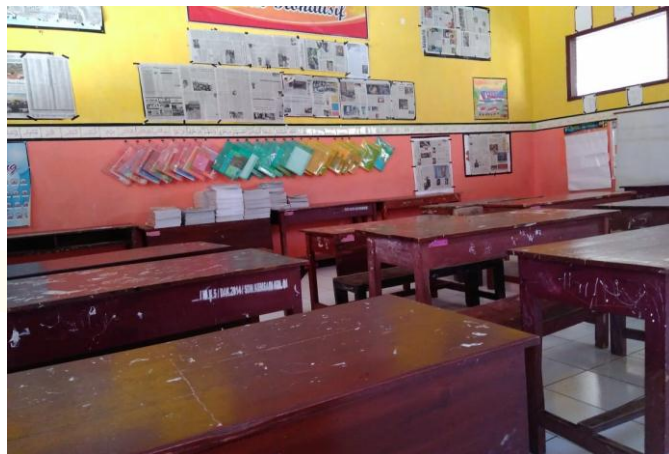
Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara oleh Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai, pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas menyatakan bahwa:

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan kelas ini mbak, awalnya kelas ini kosong mbak, sangat kosong, soalnya yang megang kelas IV dulu itu cowok jadi ndak open mbak, terus yang mengisi atribut kelas ini ya saya dan anak-anak mbak, awalnya saya itu membuat daftar piket mbak, terus saya berinisiatif untuk setiap hasil kerja masing-masing siswa itu saya simpan dan meminta tanda tangan kepada orang tua biar orang tuanya ini tahu hasil belajar di sekolah, nah setelah saya pikir-pikir itu mbak, jika mapnya saya tumpuk saja kan kelihatan tidak rapi jadi saya berinisiatif untuk menggantung mapnya, seperti yang samean lihat saat ini mbak, tidak hanya itu mbak karya-karya

⁷⁸ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁷⁹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 17 April 2019.

siswa, tugas kelompok siswa ya saya tempel dan saya simpan setelah saya beri nilai .⁸⁰



Gambar 4.2: Stopmap yang ditempel⁸¹



Gambar 4.3: Karya Peserta Didik Kelas IV⁸²

⁸⁰ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁸¹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 16 April 2019.

⁸² Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 16 April 2019.



Gambar 4.4: tugas peserta didik IV⁸³



Gambar 4.5: tugas kerajinan peserta didik kelas IV⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas mengenai pelaksanaan keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan tergantung guru yang akan merubah suasana kelas karena yang menjelankan di dalam kelas adalah guru kelas.

⁸³ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 16 April 2019.

⁸⁴ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 16 April 2019.

Berdasarkan wawancara kepada kepala madrasah yaitu bapak Abdul Wahab, tentang tujuan pengelolaan kelas, mengatakan bahwa:

Jadi, tujuan pengelolaan kelas itu mbak, memudahkan siswa dalam belajar. Contohnya seperti ini mbak ketika seseorang siswa tidak mengetahui bentuk gajah maka yang dilakukan seorang guru adalah menunjukkan gambar binatang gajar, dengan melihat gambar siswa itu tahu mbak gajah itu ada belalainya, telinga lebar, badanya besar, matanya kecil, seperti itu mbak.⁸⁵

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara oleh Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai, tujuan pengelolaan kelas menyatakan bahwa:

Begini mbak tujuan dari pengelolaan kelas itu yang saya tahu memudahkan siswa dalam belajar, membantu siswa belajar dan bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya dan menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.⁸⁶



Gambar 4.6: Guru Membantu Peserta Didik dalam Proses Belajar⁸⁷

⁸⁵ Abdul Wahab, Wawancara, Jember, 16 April 2019.

⁸⁶ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 17 April 2019.

⁸⁷ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 17 April 2019.

Dari hasil wawancara diatas mengenai tujuan pengelolaan kelas yaitu memudahkan peserta didik dalam proses belajar, membantu siswa belajar, bekerja dengan potensi yang dimilikinya dan menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas itu adalah:

- a. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang dimiliki oleh guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, tidak hanya sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru kelas IV ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, seperti menata pola-pola tempat duduk peserta didik, mengkondisikan kelas dengan baik, menyediakan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran berupa mading, jadwal piket dan tata tertib kelas, media yang bisa di gunakan seterusnya, hiaan-hiasan kelas serta sarana dan prasarana kelas lainnya yang tergolong ke dalam jenis pengelolaan kelas.
- b. Macam-macam keterampilan guru ada 8
 - 1) Keterampilan bertanya
 - 2) Keterampilan memberikan penguatan
 - 3) Keterampilan mengadakan variasi
 - 4) Keterampilan menjelaskan

- 5) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
 - 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
 - 7) Keterampilan pengelolaan kelas
 - 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- c. Tujuan pengelolaan kelas di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember:

- 1) Guru memudahkan siswa dalam belajar
- 2) Guru membantu siswa belajar bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya
- 3) Guru menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.

2. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV, terdapat beberapa tahapan-tahapan pelaksanaan yang digunakan oleh guru diantaranya adalah kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸⁸

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Lilik Yusufa selaku walikelas IV menyatakan bahwa:

Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik itu mbak saya mengikuti RPP yang ada, untuk kegiatannya itu mbak ada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸⁹

⁸⁸ Peneliti, *Observasi*, jember, 17 April 2019.

⁸⁹ Lilik Yusufa, *wawancara*, Jember, 17 April 2019.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Abdul Wahab selaku Kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

Kalau untuk pelaksanaan pembelajarannya itu tergantung dari wali kelas masing-masing, tetapi tetap beracuan dengan RPP yang digunakan, nah RPP yang digunakan itu pastinya ada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, gitu mbak.⁹⁰

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu:

a. Kegiatan pembuka

Bedasarkan observasi peneliti pada tahap kegiatan pembuka, pertama-tama guru mengucapkan salam, dilanjut dengan berdoa bersama, setelah itu guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa, lalu memberi penguatan terhadap peserta didik seperti *icebreaking* serta memberi gambaran materi yang akan dibahas saat pembelajaran berlangsung.⁹¹

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Lilik Yusufa selaku walikelas IV menyatakan bahwa:

Untuk kegiatan pembuka biasanya saya itu mengucapkan salam terlebih dahulu, terus berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, terus itu saya menanyakan kabar kepada siswa (apakah siswa ada yang sakit, menanyakan apakah mereka sudah sarapan apa belum), lalu saya mengabsen anak-anak siapa saja yang tidak masuk sekolah, biasanya saya itu meberi penguatan dulu mbak sebelum pembelajaran dimulai seperti memberikan tepuk-tepuk semangat dulu biar anak-anak ini lebih semangat saat belajar nanti, setelah saya memberikan penguatan berupa tepuk-

⁹⁰ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 22 April 2019.

⁹¹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 22 April 2019.

tepuk semangat, lalu saya memberi gambaran materi yang akan dipelajari agar siswa ini paham nantinya mbak.⁹²

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Puji Lestari Ningsih selaku peserta didik kelas IV, mengenai kegiatan pembuka, menyatakan bahwa:

Biasanya Bu Guru itu Assalamualaikum dulu mbak, terus anak-anak jawab mbak, terus kita itu disuruh berdoa bersama, terus itu Ibu Guru itu tanyak-tanyak kabar terus kadang tadi sekolah diantar siapa, tanya sudah makan apa belum, gitu, habis itu Ibu guru itu kadang menyuruh untuk tepuk-tepuk, setelah itu mbak Bu Guru tanya pelajaran pelajaran kemarin.⁹³

Jadi dari hasil observasi dan wawancara tentang kegiatan pembuka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar kepada peserta didik, absensi kehadiran peserta didik, *ice breaking*, dan rancangan materi yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi pada tahap kegiatan inti, guru menyesuaikan dengan RPP yang guru buat, lalu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan inti yang ada di RPP seperti menjelaskan materi, memberi tugas pada peserta didik, membuat kelompok, dan berdiskusi bersama.⁹⁴

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV menyatakan bahwa:

⁹² Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 22 April 2019.

⁹³ Puji Lestari Ningsih, *Wawancara*, Jember, 22 April 2019.

⁹⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 26 April 2019.

untuk kegiatan ini saya menerapkan sesuai dengan RPP yang saya buat pada kegiatan ini mbak, seperti menjelaskan materi, memberi tugas, dan membentuk kelompok diskusi jika ada yang didiskusikan bersama.⁹⁵



Gambar 4.7: Proses Pembelajaran⁹⁶



Gambar 4.8: Guru Menjelaskan Materi Kepada Peserta Didik⁹⁷

⁹⁵ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 26 April 2019.

⁹⁶ Pneliti, *Dokumentasi*, Jember, 22 April 2019.

⁹⁷ Peneliti, *Dokumentasii*, Jember, 22 April 2019.



Gambar 4.9: Peserta Didik Membentuk Kelompok Diskusi Bersama⁹⁸

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Silvia Rahma Wildati, selaku peserta didik kelas IV, mengenai kegiatan inti, menyatakan bahwa:

Bu Guru kalau mengajar itu biasanya itu nerangin dulu mbak, terus biasanya dibikin kelompok terus setiap kelompok itu diberi tugas, setelah itu mbak maju kedepan membaca tugas yang dikerjakan.⁹⁹



Gambar 4.10: Pembagian Kelompok¹⁰⁰

⁹⁸ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 17 April 2019.

⁹⁹ Silvia Rahma Wildati, *Wawancara*, Jember, 26 April 2019.

¹⁰⁰ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 26 April 2019.



Gambar 4.11: Peserta Didik Berdiskusi Bersama Kelompok¹⁰¹



Gambar 4.12: Pemaparan Hasil Diskusi Peserta Didik Bersama Dengan Kelompok.¹⁰²

Jadi dari hasil observasi dan wawancara tentang kegiatan inti dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kegiatan inti guru menyesuaikan dengan perangkat atau RPP, dimana guru menjelaskan isi materi saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada peserta

¹⁰¹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 26 April 2019.

¹⁰² Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 26 April 2019.

didik, dan guru terkadang membentuk kelompok diskusi sesuai materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil observasi pada tahap kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu guru memberi semangat dan motivasi untuk tetap belajar di rumah, setelah itu guru memberikan salam dan pembelajarannya pun selesai.¹⁰³

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV menyatakan bahwa:

Untuk kegiatan penutupnya itu mbak, ya seperti di RPP itu dah mbak, sayaa dan anak-anak menyimpulkan bersama pelajaran yang sudah di sampaikan,tujuannya agar siswa itu ingat, teus itu saya selalu memberikan motivasi kepada siswa saya untuk selalu belajar meskipun tidak di sekolah di rumahpun ya harus belar, terus ya menutup dengan salam mbak.¹⁰⁴



Gambar 4.13: Guru Bersama Peserta Didik Menyimpulkan Materi Yang Dipelajari Bersama¹⁰⁵

¹⁰³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 30 April 2019.

¹⁰⁴ Lilik Yusufa, Wawancara, Jember, 30 April 2019.

¹⁰⁵ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 30 April 2019.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Aska Nagil Khusaifi selaku peserta didik kelas IV, mengenai kegiatan penutup, menyatakan bahwa:

Bu Guru sama anak-anak menyimpulkan pelajaran tadi yang di terangkan oleh Bu guru mbak, terus Bu guru menyuruh belajar di rumah terus Bu guru salam.¹⁰⁶

Jadi dari hasil observasi dan wawancara tentang kegiatan penutup dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama peserta didik, guru memberi motivasi kepada pesertadidik, dan guru menutup dengan berdoa bersama dan salam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi:

1) Kakegiatan pembuka

Kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar kepada peserta didik, absensi kehadiran peserta didik, *ice breaking*, dan rancangan materi yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru menyesuaikan dengan perangkat atau RPP, dimana guru menjelaskan isi materi saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada peserta didik, dan guru terkadang membentuk kelompok diskusi sesuai materi yang dibahas.

¹⁰⁶ Aska Nagil Khusaifi, Wawancara, Jember , 30 April 2019.

3) Kegiatan penutup

kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama peserta didik, guru memberi motivasi kepada pesertadidik, dan guru menutup dengan berdoa bersama dan salam.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Lilik Yusuf selaku wali kelas IV, mengenai ciri-ciri pembelajaran tematik, menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya sudah mbak, soalnya kan dalam RPP sudah menyesuaikan kurikulum 13, ciri-ciri yang sudah tampak sendiri itu mbak 1) seperti berpusat kepada siswa contohnya itu dalam suatu aktivitas belajar, siswa itu di tuntut lebih aktif agar siswa ini bisa memahami, mengenal tentang fenomena alam disekitarnya, 2) pemisahannya mata pelajaran, nah kalau dulu kan masih KTSP itu mata pelajaran seperti MTK, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya dan Penjaskes ini kan dipisah-pisah, nah untuk K13 ini dari mata pelajaran yang saya sebutkan itu digabung jadi satu dalam bentuk Tema, jadi guru itu harus pandai-pandai mengaitkan pelajaran A menuju pelajaran B, gitu mbak, 3) memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, terus, 4) bersifat fleksibel, setelah itu 5) menyiapkan konsep dari mata pelajaran dan 6) hasil dari pembelajaran dapat dikembangkan lagi, gitu mbak.¹⁰⁷

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Abdul Wahab selaku kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

Untuk ciri-ciri pembelajaran tematik itu sudah tampak mbak, kan kurikulum sekarang dengan kurikulum yang dulu itu sangat berbeda jika kurikulum dulu ini guru yang lebih aktif dalam pembelajaran untuk kurikulum sekarang, malah siswanya yang harus lebih aktif dari guru, nah jadi ciri pembelajaran tematik ini lebih berpusat kepada siswanya, terus itu mbak sekarang itu pemisahan antara mata pelajaran yang begitu tidak jelas soalnya kan mata pelajaran yang tadinya sendiri-sendiri sekarang digabung menjadi tema jadi

¹⁰⁷ Lilik Yusuf, *Wawancara*, Jember, 30 April 2019.

guru ini agak kesulitan untuk mengaitkan pelajaran yang digabung itu mbak, itu saja yang saya tahu.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri pembelajaran tematik meliputi:

- 1) Berpusat kepada peserta didik
- 2) Pemisahan mata pelajaran
- 3) Memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik
- 4) Bersifat fleksibel
- 5) Menyiapkan konsep dari mata pelajaran, dan
- 6) Hasil dari pembelajaran dikembangkan.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV, mengenai kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik, menyatakan bahwa:

Untuk kelebihannya dan keterbatasan itu pasti ada mbak, untuk kelebihannya itu banyak mbak seperti menumbuhkan keterampilan sosial terhadap siswa jadi siswa ini lebih melalui belajar bersama dengan temannya dengan kelompoknya, terus itu memberikan pengalaman terhadap peserta didik yang tadinya siswa ini tidak tahu menjadi tahu, terus itu hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih karena siswa selalu mengingat dan merasa berkesan untuk di ingat. Itu mbak kalau keterbatasannya itu mbak, guru itu memiliki kendala saat penilaian, karena banyak aspek-aspek dalam K13 itu yang perlu di isi, soalnya guru-guru disini masih terbiasa dengan penilaian KTSP, kalau penilaian K13 itu ya bisa mbak, Cuma masih belum bisa menguasai penuh penilaian K13 itu mbak, soalnya terlalu ribet.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 30 April 2019.

¹⁰⁹ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 03 Mei 2019.



Gambar 4.14 Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran¹¹⁰



Gambar 4.15: Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Kerja Bersama¹¹¹

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Abdul Wahab selaku kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

¹¹⁰ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 03 Mei 2019.

¹¹¹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 03 Mei 2019.

Kelebiha dari pembelajaran tematik ini mbak, siswa ini lebih aktif jadi tidak guru tok yang selalu menjelaskan kalau keterbatasannya itu guru-guru banyak mengeluh dalam proses penilaian yang cukup rumit, gitu mbak.¹¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik, untuk kelebihannya menumbuhkan keterampilan sosial terhadap peserta didik, memberikan pengalaman yang lebih terhadap peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lebih lama untuk diingat dan dikenang. Untuk ketererbatasannya adalah kesulitan guru dalam proses penialain.

Jadi berdasasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik itu adalah:

a. Pelaksanaan keterampilan pembelajaran tematik meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kakegiatan pembuka

Kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar kepada peserta didik, absensi kehadiran peserta didik, *ice breaking*, dan rancangan materi yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

¹¹² Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 03 Mei 2019.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru menyesuaikan dengan perangkat atau RPP, dimana guru menjelaskan isi materi saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada peserta didik, dan guru terkadang membentuk kelompok diskusi sesuai materi yang dibahas.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama peserta didik, guru memberi motivasi kepada peserta didik, dan guru menutup dengan berdoa bersama dan salam.

b. Kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik pada kelas IV, meliputi:

1) Kelebihan: menumbuhkan keterampilan sosial terhadap peserta didik, memberikan pengalaman yang lebih terhadap peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lebih lama untuk diingat dan dikenang.

2) Keterbatasan: kesulitan guru dalam proses penilaian.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat di MI Darussalam 01 Puger Jember, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, faktor pendukung yang ditemukan yaitu dari faktor kurikulum, faktor guru, faktor bangunan dan sarana, faktor dinamika kelas, faktor murid, dan faktor dari keluarga. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan sendiri yaitu faktor penghambat dari guru, keluarga dan murid.¹¹³

a. Faktor pendukung pengelolaan kelas

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor pendukung dalam pengelolaan kelas ini dapat ditemukan beberapa faktor, seperti yang disampaikan oleh wali kelas IV yaitu ibu Lilik Yusufa, dalam wawancara menyatakan bahwa:

Kalau faktor pendukungnya yang saya tahu itu mbak ada 6 mbak, yaitu faktor kurikulum, faktor guru, faktor bangunan dan sarana, faktor dinamika kelas, faktor murid, dan faktor dari keluarga, itu mbak.¹¹⁴

Dilanjut wawancara dengan Ibu Lilik Yusufa, mengenai faktor pengelolaan kelas kurikulum, menyatakan bahwa:

¹¹³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 07 Mei 2019.

¹¹⁴ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

Untuk kurikulum 13 ini mbak, sangat lah besar pengaruhnya terhadap aktifitas disuatu kelas, untuk proses belajar mengajar yang semata-mata untuk membentuk pribadi siswa, nah di K13 ini kan ada pembelajaran tematik, pembelajaran tematik sendiri itukan membuat pengalaman terhadap siswa yang baru yang sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswanya, begitu mbak.¹¹⁵

Dilanjut wawancara dengan Ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas guru, menyatakan bahwa:

Guru itukan mbak dituntut untuk terus trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak hanya itu guru jugaharus bisa memahami karakter siswanya agar dalam proses belajar mengajar guru ini bisa menyampaikan dengan baik karena kan guru itu sudah tahu bagaimana si A menerima pelajaran bagaimana karakter si B menerima pelajaran, jadi guru itu ya juga harus belajar, gitu mbak tidak hanya itu mbak guru juga harus bisa mengajak siswanya untuk berkreaitif juga seperti saya mengajak anak-anak itu membuat kerajinan hiasan kelas seperti itu jadi anak itu senang.¹¹⁶

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Abdul Wahab selaku kepala Madrasah mengenai faktor pendukngng pengelolaan kelas, guru, menyatakan bahwa:

Itu mbak kalau faktor pendukung pengelolaan kelas itu mbak yang saya tahu itu ada faktor guru, kurikulum, dan sarana kelas, kalau dari faktor guru itu biasanya dilihat dari kreativitas gurunya, kepeduliannya dan juga cara mengajarnya.¹¹⁷

¹¹⁵ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

¹¹⁶ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

¹¹⁷ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 14 Mei 2019.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Fanda selaku peserta didik kelas IV, mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas, menyatakan bahwa:

Anu mbak, biasanya bu Lilik itu kalau mengajar itu sabar, enak mbak, banyak bermainnya di kelas, tidak buat ngantuk. Biasanya kalau sama bu lilik ini diajari buat kerajinan itu.¹¹⁸



Gambar 4.15 Hasil Kerajinan Peserta Didik¹¹⁹



Gambar 4.16 Kegiatan Pembuatan Kerajinan¹²⁰

¹¹⁸ Fanda, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹¹⁹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 07 Mei 2019.

¹²⁰ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 07 Mei 2019.

Dilanjut dengan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas bangunan dan sarana, menyatakan bahwa:

Nah untuk bangunan dan sarana sendiri ini mbak, Madrasah ini sendiri memfasilitasi sarana seperti perpustakaan tetapi buku bacaannya pun masih kurang mbak, disini juga difasilitasi dengan internet jadi guru disini ini mudah untuk mengakses yang hendak akan dibutuhkan saat mengajar, gitu mbak.¹²¹

Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama bapak Abdul Wahab selaku Kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

Faktor pendukung dari sarana mbak, di Madrasah ini suah memfasilitasi beberapa yang dibutuhkan oleh pendidik untuk mengajar, seperti internet, meskipun di Desa, Madrasah ini mengusahakan untuk memfasilitasi dengan internet jadi memudahkan guru, dan staf Madrasah sendiri.¹²²

Dilanjut dengan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas dinamika kelas, menyatakan bahwa:

Dinamika kelas ini sendiri ini kan seni untuk mengelola kelas dimana setiap guru kelas ini harus berusaha menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki siswanya seperti yang mempunyai bakat untuk melukis terus hasil dari lukisannya itu saya tempel di dinding biar mereka senang.¹²³

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Nur Aini selaku peserta didik kelas IV, mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas dinamika kelas, menyatakan bahwa:

¹²¹ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

¹²² Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 14 Mei 2019.

¹²³ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

Bu lilik itu sering bikin hiasan kelas mbak, jadi aku sama anak-anak ini seneng mbak, sudah kalau ngajar ini enak mbak nyambung jadi saya ngerti mbak.¹²⁴



Gambar 4.17 Keadaan Ruang Kelas Yang Bersih dan Hiasan Kelas¹²⁵



Gambar 4.18 Hiasan Kelas Dan Media Yang Digunakan Dikelas¹²⁶

¹²⁴ Nur Aini, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹²⁵ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 10 Mei 2019.

¹²⁶ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 10 Mei 2019.

Dilanjut dengan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas peserta didik, menyatakan bahwa:

Kalau untuk murid sendiri mbak suatu unsur pembelajaran, jika tidak ada siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan lancar mbak, orang pembelajaran itu harus ada siswa kalau tidak ada siswa maka siapa yang akan diajar, jadi murid itu penting dalam pembelajaran di dalam kelas.¹²⁷

Dilanjut dengan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas keluarga, menyatakan bahwa:

Untuk faktoryang terakhir ini mbak faktor tentang keluarga, keluarga ini juga penting mbak untuk mengetahui bagaimana proses belajarnya anak-anaknya jadi saya itu membuat grup WA khusus untuk walimurid kelas IV saja bagaimana perkembangan belajar anaknya, sebelumnya juga kita juga membuat peraturan-peraturan untuk anaknya dan di dalam kelas jadi ya orangtuannya harus tahu, gitu mbak.¹²⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam pengelolaan kelas meliputi:

- a. Kurikulum
- b. Guru
- c. Bangunan dan sarana
- d. Dinamika kelas
- e. Murid

¹²⁷ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

¹²⁸ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 07 Mei 2019.

f. Keluarga



b. Faktor penghambat pengelolaan kelas pada kelas IV

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor penghambat dalam pengelolaan kelas ini dapat ditemukan beberapa faktor, seperti yang disampaikan oleh wali kelas IV yaitu ibu Lilik Yusufa, dalam wawancara menyatakan bahwa:

Faktor penghambat untuk guru itu biasanya dari diri sendiri mbak, jadi jika tidak mempersiapkan dulu keterampilan dalam pengelolaan kelas itu tidak tahu mau diapakan kelasnya, nah kita itu perlu latihan dulu perlu mempelajari dulu dalam memimpin siswa itu, jadi dari latihan tersebut itu akan menjadi kebiasaan dalam mengelola kelas kelasnya mau diapakan dibentuk kelompok atau gimana gitu mbak.¹²⁹

Dilanjut dengan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor pendukung pengelolaan kelas keluarga, menyatakan bahwa:

Gini mbak untuk faktor penghambat pengelolaan kelas sendiri itu mbak disini dari faktor keluarga, biasaya itu mbak ada salah satu walimurid yang tidak bisa mematuhi peraturan yang sudah disepakati bersama saat rapat bersama terus sudah di umumin di grup WA walimurid, saya dulu pernah bilang kepada walimurid jika ingin anak-anak bapak dan ibu belajar dengan tekun senang ayo bersama-sama kita saling bergotong royong untuk anak-anak kita menjadi pinter, senang belajar gitu mbak, jadi saya itu mbak sebelum mendisplay kelas, sebelum merubah suasana kelas saya itu musyawarahkan kepada walimurid agar nantinya itu tidak ada salah paham.¹³⁰

¹²⁹ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹³⁰ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

Dilanjut wawancara dengan ibu Lilik mengenai faktor penghambat pengelolaan kelas keluarga, menyatakan bahwa:

Saya beri salah satu contoh yang saya pernah alami waktu dulu itu mbak ada salah satu walimurid datang dan memprotes saya dan beliau ini mengatakan kepada saya "bu, kenapa anak saya disuruh bawa map plastik, itu untuk apa kan itu menghabiskan biaya bu!" ya saya jelaskan lagi mbak kepada salah satu walimurid yang protes pada saya itu mbak bahwa map plastik itu gunanya untuk mengumpulkan hasil kerja siswa terus itu mapnya itu saya gantung di kelas toh itu pun untuk memperindah kelasnya biar anaknya merasa senang saat belajar, gitu mbak. Lah terus walimurid faham mbak untuk apa kegunaanya gitu.¹³¹

Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama bapak Abdul Wahab selaku Kepala Madrasah, menyatakan bahwa:

Untuk faktornya itu biasanya dari faktor keluarga mbak, jika keluarga mendukung dan bekerja sama dengan guru kelas maka suatu pengelolaan kelas ini akan berjalan dengan baik mbak gitu, tapi malah dulu pernah saya itu dilapori oleh salah satu walimurid kelas IV yang kebetulan wali kelasnya ini Bu Lilik, ya saya tanya mbak "anape yu? Bede keperluan napeh?, iya ibunya itu menjawab anapah gih potranah kauleh epakon bengobengin map sareng bu lilik, kan deknade'in obeng pak guru.." ya saya bilang mbak nanti saya sampaikan ke bu Lilik apa samean nunggu bu Lilik datang,¹³²

Dilanjut wawancara dengan bapak Abdul Wahab mengenai faktor penghambat pengelolaan kelas, menyatakan bahwa:

Mungkin ya mbak, karena mereka ini tidak setuju dengan peraturan yang disepakati itu, jika anaknya disuruh bawa uang tambahan buat kas kelas atau buat keperluan lainnya padahal itu semata-mata untuk memperlancar anaknya belajar di kelas ya kan mbak.¹³³

¹³¹ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹³² Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 14 Mei 2019.

¹³³ Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 14 Mei 2019.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan adek Moh. Amir selaku peserta didik kelas IV, mengenai faktor penghambat pengelolaan kelas, menyatakan bahwa:

Itu mbak biasanya ya, saya itu pernah dimarahi sama ibu saya, pas saya itu minta uang buat beli map pelastik itu mbak yang di gantung itu mbak, di rumah itu saya ditanya kok disuruh bawa-bawa terus sama buk guru, gitu mbak.¹³⁴

Dilanjut wawancara dengan ibu Lilik Yusufa mengenai faktor penghambat pengelolaan kelas peserta didik, menyatakan bahwa:

Untuk siswa itu mbak, kan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, hambatan dalam mengelola kelas sendiri itu mbak ada salah satu murid ini yang mengganggu temannya yang sedang belajar, terus ada yang merusak fasilitas kelas seperti mencoret-coret meja pakai pakai stipo, dan ada yang merusak hiasan kelas, jadi tugas guru itu ya bukan hanya mengajar aja mbak tapi mengkondisikan siswa agar lebih baik.¹³⁵

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Zainal Abidin selaku guru kelas V, mengenai faktor penghambat pengelolaan kelas, menyatakan bahwa:

Anu dek faktor penghambat pengelolaan kelas sendiri itu dari siswanya, jika guru sudah semaksimal mungkin untuk pengelolaan kelasnya jika siswanya tidak mbeneh iya pengelolaan yang diatur sedemikian bagusnya iya tetep saja contohnya ya dek kan samean meneliti kelas IV ya memang saya lihat di kelas IV ini bagus kelasnya, gurunya ini kreatif, cara mengajarnya kreatif, bagus, tapi masih ada dari anggota kelas IV ini merusak fasilitas kelasnya seperti yang saya lihat kemarin itu gantungan jendela itu di tarik-tarik, meja dicoret-coret, meja sama kursi ini juga di iris-iris pakai silet, kadangnya saya tegur kalau ketahuan saya dek.¹³⁶

¹³⁴ Moh. Amir, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹³⁵ Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 10 Mei 2019.

¹³⁶ Zainal Abidin, *Wawancara*, Jember, 14 April 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam pengelolaan kelas meliputi beberapa faktor, yaitu:

- 1) Guru
- 2) Keluarga
- 3) Peserta didik

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 Puger Jember didapat data meliputi:

a. Faktor pendukung pengelolaan kelas

- 1) Kurikulum, membuat pengalaman baru terhadap peserta didik dengan tingkatan perkembangan dan kebutuhan siswanya,
- 2) Guru dituntut untuk trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan,
- 3) Bangunan dan sarana Madrasah dituntut untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar,
- 4) Dinamika kelas, guru kelas dituntut untuk berusaha dalam menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswanya,
- 5) Peserta didik peserta didik merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar, dan

6) Keluarga juga berperan dalam faktor pendukung untuk mengetahui proses belajar anaknya.

b. Faktor penghambat pengelolaan kelas

Untuk faktor penghambat pengelolaan kelas ada tiga

- 1) Guru penghambat dari faktor ini dari guru sendiri karena belum menyiapkan keterampilan pengelolaan kelas atau belum siap dalam pengelolaan kelas.
- 2) Keluarga, terkadang tidak menyetujui peraturan yang sudah disepakati bersama.
- 3) Peserta didik masih adanya peserta didik yang melanggar aturan kelas yang sudah disepakati bersama guru dan peserta didik.



Gambar 4.19 coretan pada meja peserta didik dan peletakan kebersihan tidak rapi dikelas¹³⁷

¹³⁷ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 10 Mei 2019.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember	<p>a. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang dimiliki oleh guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, tidak hanya sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru kelas IV ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, seperti menata pola-pola tempat duduk peserta didik, mengkondisikan kelas dengan baik, menyediakan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran berupa mading, jadwal piket dan tata tertib kelas, media yang bisa di gunakan seterusnya, hiaan-hiasan kelas serta sarana dan prasarana kelas lainnya yang tergolong ke dalam jenis pengelolaan kelas.</p> <p>b. Macam-macam keterampilan guru ada 8:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan bertanya 2) Keterampilan memberikan penguatan 3) Keteramplan mengadakan variasi 4) Keterampilan menjelaskan 5) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) Keterampilan pengelolaan kelas 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. <p>c. Tujuan pengelolaan kelas di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memudahkan siswa dalam

1	2	3
		<p>belajar</p> <p>2) Guru membantu siswa belajar bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya</p> <p>3) Guru menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.</p>
2.	<p>Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember</p>	<p>a. Pelaksanaan keterampilan pembelajaran tematik meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.</p> <p>1) Kakegiatan pembuka Kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar kepada peserta didik, absensi kehadiran peserta didik, <i>ice breaking</i>, dan rancangan materi yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>2) Kegiatan Inti Kegiatan inti guru menyesuaikan dengan perangkat atau RPP, dimana guru menjelaskan isi materi saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada peserta didik, dan guru terkadang membentuk kelompok diskusi sesuai materi yang dibahas.</p> <p>3) Kegiatan penutup Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama peserta didik, guru memberi motivasi kepada pesertadidik, dan guru menutup dengan berdoa bersama dan salam.</p> <p>b. Ciri-ciri pembelajaran tematik di ,</p>

1	2	3
		<p>meliputi: berpusat kepada peserta didik, pemisahan mata pelajaran, memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, bersifat fleksibel, menyiapkan konsep dari mata pelajaran, dan hasil dari pembelajaran dikembangkan.</p> <p>c. Kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik, kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelebihan: menumbuhkan keterampilan sosial terhadap peserta didik, memberikan pengalaman yang lebih terhadap peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lebih lama untuk diingat dan dikenang. 2) Keterbatasan: kesulitan guru dalam proses penialain.
3.	<p>Faktor Pendukung Dan Penghambat Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember</p>	<p>a. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas di kelas IV MI Darussalam01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum Guru membuat pengalaman baru terhadap peserta didik dengan tingkatan perkembangan dan kebutuhan siswanya, 2) Guru Guru dituntut untuk trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, 3) Bangunan dan sarana Madrasah Bangunan dan sarana Madrasah

1	2	3
		<p>dituntut untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar,</p> <p>4) Dinamika kelas guru kelas dituntut untuk berusaha dalam menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswanya,</p> <p>5) Peserta didik peserta didik Peserta didik peserta didik merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar,</p> <p>6) Keluarga Keluarga juga berperan dalam faktor pendukung untuk mengetahui proses belajar anaknya.</p> <p>b. Faktor penghambat pengelolaan kelas di kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember meliputi:</p> <p>1) Guru Guru penghambat dari faktor ini dari guru sendiri karena belum menyiapkan keterampilan pengelolaan kelas atau belum siap dalam pengelolaan kelas.</p> <p>2) Keluarga Keluarga terkadang tidak menyetujui peraturan yang sudah disepakati bersama.</p> <p>3) Peserta didik Peserta didik masih adanya peserta didik yang melanggar aturan kelas yang sudah disepakati bersama guru dan peserta didik.</p>

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi data tersebut disajikan melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dan pokok pikiran atau pernyataan-pernyataan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasar fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang ada di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember diartikan bahwa:

Keterampilan guru adalah keterampilan yang dimiliki oleh guru, namun tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru harus tahu bagaimana cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Uzer Usman menjelaskan bahwa kemampuan atau keterampilan yang bersifat

khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, dan instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional¹³⁸

Pada macam-macam keterampilan mengajar guru yang muncul ada 8 yaitu:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberikan penguatan
- c. Keterampilan mengadakan variasi
- d. Keterampilan menjelaskan
- e. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan pengelolaan kelas
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam jurnal Ika Nurdiana Azizah, Arin Estiastuti, menyatakan bahwa dalam macam keterampilan mengajar guru ada 8 yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberikan penguatan
- c. Keterampilan mengadakan variasi
- d. Keterampilan menjelaskan
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

¹³⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional....*,47.

- g. Keterampilan pengelolaan kelas
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.¹³⁹

Untuk tujuan pengelolaan kelas, ada beberapa yang muncul diantaranya:

- a. Memudahkan siswa dalam belajar
- b. Membantu siswa belajar bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya
- c. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.

Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam jurnal M. Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, mengenai tujuan pengelolaan kelas, menyatakan bahwa dalam tujuan pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan kegiatan belajar bagi para peserta didik.
- b. Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.
- c. Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar.
- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.
- e. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas

¹³⁹ Ika Nurdiana Azizah, Arin Estiastuti, "Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas...", 2.

g. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib.¹⁴⁰

Jadi dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 Kecamatan Peger Kabupaten Jember, meliputi keterampilan guru merupakan keterampilan yang dimiliki oleh guru, namun tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru harus tahu bagaimana cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, hampir sama dengan teori. Adapun macam-macam keterampilan mengajar guru ada 8 yaitu Keterampilan bertanya, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, Keterampilan pengelolaan kelas, dan Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, sudah sesuai dengan teori. Untuk tujuan pengelolaan kelas di lapangan tidak sesuai dengan yang ada di teori. Tujuan pengelolaan kelas yang ada di lapangan hanya memuat tentang memudahkan siswa dalam belajar, membantu siswa belajar bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.

¹⁴⁰ M. Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, "*Model Pengelolaan Kelas...*", 299.

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan Inti, dan kegiatan penutup

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Abdul Majid, menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup.¹⁴¹

Adapun ciri-ciri pembelajaran tematik kelas IV di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, meliputi: berpusat kepada peserta didik, pemisahan mata pelajaran, memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, bersifat fleksibel/praktis, menyiapkan konsep dari mata pelajaran dan hasil dari pembelajaran dikembangkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam jurnal penelitian Sungkono menjelaskan bahwa ciri-ciri pembelajaran tematik, meliputi: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat

¹⁴¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 129-130.

fleksibel, dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.¹⁴²

Pada Kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik kelas IV di MI Darussalam 01 Puger Jember, meliputi:

- a. Kelebihan: menumbuhkan keterampilan sosial terhadap peserta didik, memberikan pengalaman yang lebih terhadap peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lebih lama untuk diingat dan dikenang.
- b. Keterbatasan: kesulitan guru dalam proses penialain.

Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Abdul Majid.¹⁴³ berikut penjelasannya:

- a. Teori Kelebihan, dalam teori ini, ada 7 kelebihan sedangkan di lapangan hanya 3 yang ditemukan, berikut penjelasannya:
 - 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
 - 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
 - 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.

¹⁴² Sungkono, "Pembelajaran Tematik...", 53-54.

¹⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 92.

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
 - 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
 - 6) Memiliki sifat toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
 - 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.
- b. Teori Kekurangan, dalam teori ini sesuai, yang dikemukakan dalam buku Abdul Majid, menyatakan bahwa dalam Kelebihan pembelajaran tematik terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu dalam perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.¹⁴⁴

Jadi dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, ada tiga pelaksanaan dalam pembelajaran tematik yaitu kegiatan pembuka, kegiatan Inti, dan kegiatan penutup, sudah sesuai dengan teori. Untuk ciri-ciri pembelajaran tematik di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember ialah berpusat kepada peserta didik, pemisahan mata pelajaran, memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, bersifat fleksibel/ praktis, menyiapkan konsep dari mata pelajaran, hasil dari

¹⁴⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*,93.

pembelajaran dikembangkan, sudah sesuai dengan teori. Adapun kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, untuk kelebihan pembelajaran tematik yang ada di lapangan tidak sesuai dengan yang ada pada teori, di lapangan menjelaskan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yaitu menumbuhkan keterampilan sosial terhadap peserta didik, memberikan pengalaman yang lebih terhadap peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lebih lama untuk diingat dan dikenang. Sedangkan di teori menyatakan bahwa: pertama, Menyenangkan, karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, ke-dua, Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, ke-tiga Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, ke-empat, Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, ke-lima, Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, ke-nam Memiliki sifat toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain, dan ke-tujuh Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik. sedangkan kekurangan pembelajaran tematik di MI Daussalam 01 kecamatan Puger Kabupaten Jember menyatakan bahwa kesulitan guru dalam proses penialain, sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Abdul Majid, menyatakan bahwa dalam Kelebihan pembelajaran tematik terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya,

yaitu dalam perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, meliputi:

a. Faktor pendukung pengelolaan kelas pada kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Faktor pendukung di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu yang pertama kurikulum, kurikulum membuat pengalaman baru terhadap peserta didik dengan tingkatan perkembangan dan kebutuhan siswanya, ke dua, guru, guru dituntut untuk trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, ketiga, bangunan dan sarana Madrasah, bangunan dan sarana Madrasah dituntut untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, keempat, dinamika kelas, dalam dinamika kelas guru kelas dituntut untuk berusaha dalam menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswanya, kelima peserta didik, peserta didik merupakan unsur terpenting dalam

proses belajar mengajar, dan ke-enam keluarga, keluarga juga berperan dalam faktor pendukung untuk mengetahui proses belajar anaknya.

Hal kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam jurnal penelitian Abdul Ghofar. Namun dalam 6 faktor pendukung tersebut ada satu faktor yang memiliki perbedaan antara teori dan teman lapangan, yaitu faktor keluarga. Berikut penjelasan dari teori yang pertama, kurikulum, kedua gedung dan Sarana Kelas, ketiga guru, keempat muriddan yang kelima dinamika kelas.¹⁴⁵

b. Faktor penghambat pengeloaan kelas pada kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Faktor penghambat pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu, yang pertama adalah guru, guru pengahmbat dari faktor ini karena guru belum menyiapkan keterampilan pengelolaan kelas atau belum siap dalam pengelolaan kelas, kedua keluarga, keluarga terkadang tidak menyetujui peraturan yang sudah di sepakati bersama, ketiga peserta didik, peserta didik masih adanya peserta didik yang melanggar aturan kelas yang sudah disepakati bersama guru dan peserta didik.

Hal ini kurang sesuai dengan teori dalam jurnal penelitian Abdul Ghofar. Yang menyatakan bahwa faktor penghambat

¹⁴⁵ Abdul Ghofar, "*Fleksibilitas Pengelolaan Kelas dalam....*,33.

pengelolaan kelas ada 4 yaitu, yang pertama guru, kedua peserta didik, ketiga keluarga dan yang keempat fasilitas.¹⁴⁶

Jadi dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember adalah yang pertama dari faktor kurikulum, guru membuat pengalaman baru terhadap peserta didiknya dengan tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, kedua faktor guru, guru dituntut untuk trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada peerta didik, ketiga faktor bangunan dan sarana madrasah, bangunan dan sarana madrasah dituntut untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, keempat faktor dinamika kelas, guru kelas dituntut untuk berusaha dalam menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswanya, kelima faktor peserta didik, peserta didik merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar, dan keenam faktor keluarga, Keluarga juga berperan dalam faktor pendukung untuk mengetahui proses belajar anaknya. Temuan lapang tersebut tidak sesuai denangan teori. Adapun faktor penghambat pengelolaan kelas yang di temukan dilapangan yaitu: yang pertama faktor guru, guru pengahmbat dari faktor ini karena guru belum menyiapkan keterampilan pengelolaan kelas atau belum siap dalam pengelolaan kelas, ke-dua fakto keluarga, keluarga terkadang tidak

¹⁴⁶ Abdul Ghofar, "*Fleksibilitas Pengelolaan Kelas dalam....*",33.

menyetujui peraturan yang sudah di sepakati bersama, ke-tiga faktor peserta didik, peserta didik masih adanya peserta didik yang melanggar aturan kelas yang sudah disepakati bersama guru dan peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Darussalam 01 Puger Jember tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan hasil: Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang dimiliki oleh guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, tidak hanya sekedar mengajar, menyampaikan materi, tetapi guru kelas IV ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, seperti menata pola-pola tempat duduk peserta didik, mengkondisikan kelas dengan baik, menyediakan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran berupa mading, jadwal piket dan tata tertib kelas, media yang bisa di gunakan seterusnya, hiasan-hiasan kelas serta sarana dan prasarana kelas lainnya yang tergolong ke dalam jenis pengelolaan kelas. Tujuan dari pengelolaan kelas di kelas IV ini guru memudahkan siswa dalam belajar, guru membantu siswa belajar bekerja dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan guru menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas. Faktor akses guru yang minim

terhadap berbagai pelatihan terkait dengan pengelolaan kelas menjadi kendala tersendiri maka dari itu guru berusaha sendiri merubah pengelolaan kelas dengan kreatif.

2. Tahapan-tahapan pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtiaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan hasil:

Pembelajaran tematik secara umum sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terungkap dari hasil observasi pembelajaran di kelas IV terhadap dokumen RPP. Guru kelas IV sudah mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan baik sesuai dengan RPP. Di sisi lain, fakta menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran tematik sudah menyenangkan jadi peserta didik mudah memahaminya. untuk tahapan-tahapan pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember meliputi: kegiatan pembuka, Kegiatan Inti, dan kegiatan penutup.

3. Faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan kesimpulan: banyak faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini meliputi: faktor pendukung yang ada di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember, yaitu kurikulum, guru, bangunan dan sarana Madrasah, dinamika kelas, peserta didik dan keluarga, sedangkan faktor penghambat pengelolaan kelas di kelas IV MI Darussalam 01 Puger

Jember, yaitu, guru, keluarga dan keluarga. Dalam rangkaian peelaajaran juga membutuhkan tindak lanjut dalam membenahan evaluasi dalam dunia pendidik supaya bisa berkembang.

B. Saran

1. Kepala Madrasah MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember.

Kepala marasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan di lembaga, hendaknya kepala madrsah terus mencoba memajukan madrasah dengan guru-guru yang kompeten sehingga menambah kualitas madrasah dalam pandangan bagi masyarakat dan peserta didik.

2. Guru

Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, hendaknya guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pengelolaan kelas agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal dan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

3. Peserta didik kelas IV

Dalam proses pembelajaran berlangsung hendaknya peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, serta aktif di dalam kelas, agar memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk karya tulis selanjutnya khususnya dalam penelitian tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

pada pembelajaran tematik. Penelitian ini belum membahas tentang pendekatan pengelolaan kelas dan keunggulan pembelajaran tematik dalam pengelolaan kelas, sehingga dapat dilanjutkan peneliti selanjutnya, dan semoga lebih bisa menyempurnakan lagi pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2002. *“Preofesionalisme Guru dalam Pembelajaran”*. Surabaya: Insan Cendikia.
- B, Mathew, dkk. 2014. *“Qualitative Data Analysis”*. America: Arizona State University.
- Estiastuti, Arini dan Azizah, Nurdiana, Ika. 2017. *“Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas rendah pada Pembelajaran Tematik di SD”*. Joyful Learning Journal, ISSN 2252-6366.
- Esti. 2016. *“Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gofar, Abdul. 2017. *“Fleksibilitas Pengelolaan Kelas dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran)”*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 2 No 1.
- Hariyanto dan Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasyin, Loetfiah. 2018. *“Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Malang”*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Oktafiansyah, Yoga. 2016. *“Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Tangerang Selatan”*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kadir, Fatimah, St. 2014. “Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal: Al-Ta’dib, Vol 7 No 2.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muklis, Mohamad. 2012. “*Pembelajaran Tematik*”, Jurnal: Fenomena. Vol. IV Nomor 1.

Nurmala, Rizqia, Siti. 2018. “*Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Mi Pembangunan Uin Jakarta*”, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sa’diyah, Halimatus dan Sholikhudin, Anang, M. 2017. “*Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan*”, Al-Murabbi: Volume 2, Nomor 2.

Suad, Saefudin, Udin. 2011. “*Pengembangan Profesi Guru*”. Bandung: Alfabeta.

Sunarya, Tatang, Dede & Sunaengsih, Cucun. 2018. “*Pembelajaran Mikro*”. Sumedang: UPI Sumedang Press.

SISDIKNAS UU RI no.20 tahun 2003 Peraturan Pemerintahan RI no.47 tahun 2008. *tentang wajib belajar*. Bandung: Citra Umbara.

Sugiono. 2016. “*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2015. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*. Jember: IAIN JemberPrees.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *“Tentang Sistem Pendidikan Nasional”*. Jakarta: Depdiknas.

Usman, Uzer. 2016. *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyulestari, Diah, Roro, Mas. 2018. *“Ketrampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar”*, Prosiding, ISSN: 2621-6477, 2018.

Wardan, Khusnul. 2019. *“Guru Sebagai Profesi”*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Nurul Fatmawati
NIM : T20154092
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Desember1995
Alamat : Kertosari, Dusun Krajan, Kecamatan
Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Keterampilan Guru Dalam Pengelola Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 7 Oktober 2019


Desi Nurul Fatmawati
NIM. T20154092

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN
KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK di KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Keterampilan Guru Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru Pengertian Pengelolaan Kelas Tujuan Pengelolaan Kelas Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengelolaan Kelas Pengertian Pembelajaran Tematik Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Implikasi Pembelajaran Tematik Prinsip Pembelajaran Tematik Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik Kelebihan Dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Jurnal Penelitian Hasil Wawancara Hasil Observasi Hasil Kuisoner Kepala Sekolah Guru Kelas Iv Peserta Didik Kelas Iv Guru Kelas V. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Yaitu Kualitatif Dengan Jenis Studi Kasus Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Studi Dokumenter Analisis Data Menggunakan Miles Huberman dan Saldana: <i>Condensation, Display, Conclusion Drawing/Verivication</i> Keabsahan Data: Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember? Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember? Apa faktor pendukung dan Penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah berdirinya penerapan kegiatan bank sampah di MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
2. Visi dan Misi kegiatan bank sampah MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
3. Profil MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
4. Data guru MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.
5. Data guru kelas IV
6. Data peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan puger kabupaten jember.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Darussalam 01 kecamatan Puger.
2. Situasi dan kondisi MI Darussalam 01 kecamatan Puger.
3. Proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di MI darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember
4. Proses pelaksanaan guru dalam pembelajaran tematik
5. Faktor pendukung dan penghambat dari keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Madrasah

- a. apa yang bapak ketahui tentang keterampilan guru?
- b. apa saja macam-macam yang bapak ketahui tentang keterampilan guru?
- c. bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Darussalam 01 Puger Jember?
- d. bagaimana cara bapak mengetahui bahwa guru itu kreatif?
- e. menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang pengelolaan kelas?
- f. apakah marasah mewajibkan guru untuk memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas?
- g. apakah ada pelatihan khusus untuk pengelolaan kelas?
- h. menurut bapak apa tujuan pengelolaan kelas di MI Darussalam01 ini pak?
- i. menurut bapak apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas di MI Daussalam 01 ini?
- j. menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran tematik?
- k. bagaimana proses pembuatan pembelajaran tematik?

2. wawancara kepada guru kelas IV

- a. menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang keterampilan guru?
- b. bagaimana keterampilan ibu dalam mengelola kelas di MI Darussalam 01 Puger Jember?

- c. menurut ibu, apa ibu pahami tentang pengelolaan kelas?
- d. menurut ibu, apa tujuan dari pengelolaan kelas di MI Darussalam01 Puger Jember?
- e. apakah ada kewajiban guru dalam mengelola kelas?
- f. apakah ada pelatihan khusus untuk pengelolaan kelas ini bu?
- g. bagaimana proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas?
- h. apa saja faktor pengelolaan kelas yang terjadi di MI Darussalam 01 khususnya di kelas IV?
- i. apa yang ibu ketahui mengenai pembelajaran tematik?
- j. apa ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) pada pembelajaran tematik?
- k. bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV?
- l. apakah ibu sudah menerapkan ciri-ciri pembelajaran tematik bu?
- m. bagaimana proses pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV?
- n. apa kelebihan dan keterbatasan dari pembelajaran tematik ini bu?
- o. Berapa kali ibu melakukan pengaturan pola tempat duduk peserta didik dan pembuatan mading kelas?
- p. masalah apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan kelas terutama dalam pembelajaran tematik?

3. Wawancara kepada peserta didik kelas IV

- a. Bagaimana ibu Lilik kalau mengajar? enak tidak?
- b. Paham tidak apa yang diajarkan sama ibu lilik?

- c. Pada saat memulai pembelajaran, kegiatan apa yang dilakukan Bu Lilik?
- d. Ketika pembelajaran tematik berlangsung, apakah adek selalu bertanya kepada bu lilik?
- e. Cara apa saja yang digunakan Bu Lilik dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
- f. Pada saat berakhirnya pembelajaran tematik, kegiatan apa saja yang dilakukan Bu Lilik?
- g. Apa adek senang kelasnya banyak tempel-tempelan?
- h. Sering tidak bu guru membentuk kelompok?
- i. Biasanya bu guru apa mengajari kalian membuat keterampilan?
- j. Untuk pajangan-pajangan ini apakah menggunakan iuran kas kelas atau ibu guru?
- k. Kerajinan apa yang dibuat saat kegiatan pembuatan kerajinan?
- l. Untuk apa hasil kerajinannya?
- m. Manfaat apa yang adek dapat dari membuat kerajinan?

IAIN JEMBER

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember dengan cara di *checklist* meliputi:

A. Tujuan: Untuk memperoleh informasi dan data yang mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember

B. Identitas Guru

Nama Kelas IV : Lilik Yusufa, S.Pd.I

Kelas : IV

Waktu : Senin, 22 April 2019

No	Aspek	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Keterampilan dasar mengajar guru	1. ket. bertanya		√			Guru menanyakan kepada peserta didik yang tidak paham
		2. ket. memberikan penguatan			√		Guru kurang memberikan penguatan kepada peserta didik
		3. ket. mengadakan variasi			√		Kurang
		4. ket. menjelaskan			√		Guru sudah baik dalam

						menjelaskan materi kepada peserta didik
		5. ket. membuka dan menutup pelajaran		√		Guru sudah baik dalam kegiatan pembuka dan penutup
		6. ket. membimbing diskusi kelompok kecil			√	Guru kadang memperhatikan dan kadang tidak
		7. ket. pengelolaan kelas		√		Guru sangat baik dalam mengelola kelas
		8. ket. mengajar kelompok kecil dan perorangan		√		Guru sudah cukup baik dalam membimbing peserta didik (perorangan)
2.	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	1. keindahan kelas		√		Guru menambah tempelan-tempelan di kelas
		2. kebersihan kelas		√		Guru selalu mengecek terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, jika ada sampah siswa disuruh membersihkan terlebih dahulu
		3. kelengkapan kelas			√	Kelengkapan cukup, seperti sapu banyak yang dipinjam
		4. mengatur tempat duduk dan membuat kelompok		√		Guru sering mengatur peserta didiknya dalam bentuk kelompok

		5. guru membantu peserta didik belajar		√		Guru membantu peserta didik yang belum bisa
		6. menciptakan suasana kelas yang antusias (menyenangkan, aktif, dll)			√	Masih cukup, karena guru menggunakan metode ceramah
		7. memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		√		Guru memberikan motivasi kepada peserta didiknya
3.	Pembelajaran tematik	1. membuat RPP dan media pembelajaran		√		Guru membuat RPP
		2. menjelaskan tujuan pembelajaran			√	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran
		3. menjelaskan materi		√		Guru menjelaskan dengan baik
		4. menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.			√	Siswa yang belum bisa masih tertinggal oleh teman yang sudah bisa
		5. memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.		√		Guru memulai dan mengakhiri dengan baik

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV

MI DARUSSALAM 01 PUGER JEMBER

Kelas : IV

Tema : 9 (Kekayaan Negeriku)

Sub Tema : 3 (Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia)

Pembelajaran : 2

hari/ Tanggal : Senin, 22 April 2019

No	Aspek yang diamati	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Guru	1. kegiatan pembuka		√			Baik
		2. kegiatan inti		√			Baik
		3. kegiatan penutup		√			Baik
		4. Penyambungan materi ke materi selanjutnya		√			Baik
		5. pemberian tugas		√			Baik
		6. penilaian				√	
1.	Peserta didik	1. Peserta didik mengikuti peraturan dan arahan dari guru			√		Masih ada peserta didik yang melanggar aturan dari guru
		2. Peserta didik terlibat secara aktif dalam menggali informasi tentang tema yang dipelajari			√		Masih ada beberapa peserta didik yang masih belum aktif dalam pembelajaran

		3. Penyambungan materi ke materi selanjutnya			√		Peserta didik terkadang masih bingung
		4. Peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		√			Peserta didik mulai mengeksplor keadaan yang nyata
		5. Peserta didik antusias dengan menggunakan media dan fasilitas yang ada			√		Peserta didik cukup senang
		6. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik		√			Diikuti dengan baik
		7. Peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok diskusi		√			Peserta didik belajar dengan kelompok masing-masing yang dibentuk oleh guru

keterangan:

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

IAIN JEMBER

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember dengan cara di *checklist* meliputi:

A. Tujuan: Untuk memperoleh informasi dan data yang mengani keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember

B. Identitas Guru

Nama Kelas IV : Lilik Yusufa, S.Pd.I

Kelas : IV

Waktu : Jum'at, 26 April 2019

No	Aspek	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Keterampilan dasar mengajar guru	1. ket. bertanya		√			Baik
		2. ket. memberikan penguatan		√			Baik
		3. ket. mengadakan variasi				√	Cukup
		4. ket. menjelaskan			√		Baik
		5. ket. membuka dan menutup pelajaran			√		Baik
		6. ket. membimbing diskusi kelompok kecil			√		Baik
		7. ket. pengelolaan kelas			√		Baik

		8. ket. mengajar kelompok kecil dan perorangan		√		Baik
2.	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	1. keindahan kelas		√		Selalu mengecek keindahan kelas seperti tempelan-tempelan yang ada di kelas
		2. kebersihan kelas		√		Mengecek kebersihan kelas sebelum dan sesudah pembelajaran
		3. kelengkapan kelas			√	Masih belum lengkap
		4. mengatur tempat duduk dan membuat kelompok		√		Merubah posisi tempat duduk satu minggu sekali
		5. guru membantu peserta didik belajar		√		Guru membimbing peserta didik yang tidak bisa
		6. menciptakan suasana kelas yang antusias (menyenangkan, aktif, dll)		√		Guru membuat game, jadi suasana kelas sangat menyenangkan
		7. memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		√		Guru selalu memberi motivasi kepada peserta didiknya
3.	Pembelajaran tematik	1. membuat RPP dan media pembelajaran		√		Membuat RPP dan menggunakan media seadanya
		2. menjelaskan tujuan pembelajaran		√		Guru mulai menjelaskan tujuan pembelajaran
		3. menjelaskan materi		√		Menjelaskan dengan baik
		4. menyesuaikan materi pelajaran		√		Guru selalu menyesuaikan

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV

MI DARUSSALAM 01 PUGER JEMBER

Kelas : IV

Tema : 9 (Kekayaan Negeriku)

Sub Tema : 2 (Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia)

Pembelajaran : 4

hari/ Tanggal : Jum'at, 26 April 2019

No	Aspek yang diamati	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Guru	1. kegiatan pembuka		√			Membuka dengan salam,berdoa bersama, menanyakan kabar, menanyakan keadaan peserta didiknya, memberi penguatan sebelum pembelajaran dimulai seperti <i>ice breaking</i> ,menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari untuk hari ini, dan mengingatkan kembali pelajaran yang

						kemarin diajarkan dan menyakan kepada peserta didik apa yang belum dipahami
		2. kegiatan inti		√		Mengikuti rpp
		3. kegiatan penutup		√		Mengikuti rpp
		4. Penyambungan materi ke materi selanjutnya		√		Guru menyambungkan dengan baik
		5. pemberian tugas		√		Memberi tugas
		6. penilaian			√	Guru kurang memperhatikan nilai
2.	Peserta didik	1. Peserta didik mengikuti peraturan dan arahan dari guru			√	Peserta didik masih ada yang ngobrol sendiri, main sendiri dan ada yang makan, jadi tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan materi
		2. Peserta didik terlibat secara aktif dalam menggali informasi tentang tema yang dipelajari		√		Siswa mulai aktif
		3. Penyambungan materi ke materi selanjutnya		√		Peserta didik mulai paham dengan penyambunagn materi
		4. Peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		√		Peserta diik bisa mengeksplor keadaan diluar sana
		5. Peserta didik antusias dengan		√		Peserta diik senang jika ada

		menggunakan media dan fasilitas yang ada				media pembelajaran
		6. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik		√		Peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan, tapi masih aja salah satu peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar
		7. Peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok diskusi		√		Peserta didik berdiskusi dengan senang

keterangan:

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

IAIN JEMBER

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember dengan cara di *checklist* meliputi:

A. Tujuan: Untuk memperoleh informasi dan data yang mengani keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darussalam 01 Puger Jember

B. Identitas Guru

Nama Kelas IV : Lilik Yusufa, S.Pd.I

Kelas : IV

Waktu : Selasa, 30 April 2019

No	Aspek	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Keterampilan dasar mengajar guru	1. ket. Bertanya		√			Guru menanyakan materi kepada peserta didik yang belum diahami
		2. ket. memberikan penguatan		√			Memberikan <i>ice breaking</i>
		3. ket. mengadakan variasi				√	Cukup bervariasi
		4. ket. menjelaskan			√		Guru menjelaskan dengan baik
		5. ket. membuka dan menutup pelajaran			√		Guru membuka dan menutup sesuai dengan rpp

		6. ket. membimbing diskusi kelompok kecil		√		Membimbing peserta didik dengan baik
		7. ket. pengelolaan kelas		√		Pengaturan tempat duduk, tempelan-tempelan dinding yang ada di kelas, dan memperhatikan hasil peserta didik yang di tempel dalam map
		8. ket. mengajar kelompok kecil dan perorangan		√		Membuat kelompok dan membimbing peserta didik jika apayang belum dipahami
2.	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	1. keindahan kelas		√		Indah
		2. kebersihan kelas		√		Bersih
		3. kelengkapan kelas		√		Lengkap
		4. mengatur tempat duduk dan membuat kelompok		√		Guru mengatur tempat duduk
		5. guru membantu peserta didik belajar		√		Guru membantu peserta didiknya yang belum bisa
		6. menciptakan suasana kelas yang antusias (menyenangkan, aktif, dll)		√		Guru merubah model pembelajaran yang membuat peserta didiknya senang contohnya membuat game estafet
		7. memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		√		Guru mberimotivasi kepada peserta diik

3.	Pembelajaran tematik	1. membuat RPP dan media pembelajaran		√			Guru membuat rpp dan menggunakan media seadanya
		2. menjelaskan tujuan pembelajaran					Guru menjelaskan tujuan
		3. menjelaskan materi					Penjelasan materi yang baik membuat peserta didik paham
		4. menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.					sesuai
		5. memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.					Sesuai dengan rpp



PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV

MI DARUSSALAM 01 PUGER JEMBER

Kelas : IV

Tema : 9 (Kekayaan Negeriku)

Sub Tema : 2 (Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia)

Pembelajaran : 5

hari/ Tanggal : Selasa, 30 April 2019

No	Aspek yang diamati	Indikator	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Guru	1. kegiatan pembuka	√				Membuka pembelajaran yang sangat baik
		2. kegiatan inti	√				Sesuai dengan rpp sangat baik
		3. kegiatan penutup	√				Sangat baik
		4. Penyambungan materi ke materi selanjutnya		√			Nyambung
		5. pemberian tugas		√			Guru memberi tugas dan praktik untuk peserta didik
		6. penilaian				√	Kurang
2.	Peserta didik	1. Peserta didik mengikuti peraturan dan arahan dari guru		√			Baik, karena peserta didik mulai mengiktirahkan guru
		2. Peserta didik terlibat secara aktif dalam menggali		√			Aktif ketika pembelajaran banyak yang

HASIL WAWANCARA

Narasumber:

1. Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala Madrasah Darussalam 01 Puger Jember)
2. Lilik Yusufa, S.Pd.I. (Guru Kelas IV)
3. Silvia Rahma Wildati (Peserta didik kelas IV)
4. Aska Nagil Khusaifi (Peserta didik kelas IV)
5. Nur Aini (Peserta didik kelas IV)
6. Moh Amir (Peserta didik kelas IV)
7. Zainal Abidin, S.Pd. (Guru kelas V)

Lokasi, Tempat dan Waktu Wawancara:

1. Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Darssalam 01 Kecaatan Puger Kabupaten Jember
2. Tempat: ruang kepala madrasah, ruang guru, dan ruang kelas
3. Waktu wawancara: dimulai dari bulan April-Mei.

No	Hari dan Tanggal	Narasumber	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Senin, 8 April 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Meneberikan surat penelitan	Iya mbak dengan senang hati madrasah ini akan membantu proses skripsi samean

2.	Sabtu, 13 April 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang keterampilan guru	Jadi itu mbak, Dalam keterampilan guru, seorang guru itu dituntut untuk mengajar siswanya dalam rangka memberi rangasangan dan motivasi kepada siswa, agar siswa bisa tahu apa yang dipelajari. lah seorang guru ini harus memiliki keterampilan dasar mengajar, karena guru tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi saja, tetapi guru harus tahu bagaimana cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswanya itu senang diajar oleh guru, gitu mbak.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Yang bapak tahu apa saja macam-macam darriketerampilan guru, yang bapak ketahui?	Macam-macam keterampilan dasar mengajar guru itu ada 8 yang pertama itu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusikelompok kecil, keterampilan megelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.
3.	Sabtu, 16 April 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak apa yang ibu ketahui tentang keterampilan guru?	Keterampilan dasar mengajar guru itu mbak, keterampilan yang dimiliki oleh guru agar saat mengajar guru itu bisa mengarahkan, membimbing, memberi motivasi kepada siswa. kenapa harus memiliki keterampilan dalam mengajar mbak? Soalnya guru itu harus berperan aktif untuk siswa, agar siswanya itu bisa paham apa yang di ajarkannya, seperti itu mbak, jika guru tidak memiliki keterampilan mengajar pasti dalam pembelajarannya itu tidak akan berjalan dengan lancar
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah	Menurut ibu apa saja macam keterampilan guru?	Keterampilan guru itu mbak banyak macamnya yang saya tahu itu keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan

		Darussalam 01 Puger Jember)		membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan mengajar kelompok, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan mengadakan vaiasi.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana keterampilan ibu dalam mengelola kelas di MI Darussalam 01 ini bu?	Iya gini mbak, untuk mengelola kelas di kelas ini saya pertama-tama yang meneliti dulu keadaan kelas, suasana kelas seperti apa terus jika sudah menemukan masalah dari pembelajaran sendiri saya mulai merubah konsep saya yang tadinya hanya monoton saat mengajar terus saya rubah gitu mbak.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut ibu, apa tujuan dari pengelolaan kelas sendiri itu bu?	Begitu mbak, jadi tujuan dari pengelolaan kelas sendiri itu mbak untuk merubah suatu keadaan kelas yang tadinya tidak berwarna menjadi berwarna, yang tadinya monoton dirubah menjadi menyenangkan terus untuk lebih menghidupkan kelas dan anak-anak saat belajar.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana keterampilan ibu Lilik dalam mengelola kelas?	Begitu mbak, keterampilan dalam mengelola kelas itu sebetulnya harus ada pada setiap guru, tetapi itu tergantung gurunya sendiri sih ya mbak, karena setiap guru itu berbeda-beda mbak, ada yang kreatif dalam pembelajarannya ada yang kreatif dalam menjelaskan materi dan ada yang kreatif dalam mengelola kelas juga. Tetapi sebagai guru itu mbak kita kalau bisa harus menguasai keterampilan mengajar. karena kita dituntut untuk bisa kreatif dalam memberikan materi, menjelaskan dan mengelola kelas.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah ada kewajiban guru dalam pengelolaan kelas?	Madrasah memang mewajibkan setiap guru itu memiliki keterampilan mengajar, khususnya keterampilan mengelola kelas. Karena Madrasah ini ingin lebih baik dari sebelumnya dan khususnya bapak kepala madrasah ingin

		Jember)		guru-gurunya ini lebih kreatif dan lebih terampil dalam mengelola kelas agar peserta didiknya ini lebih semangat untuk belajar.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah ada pelatihan khusus guru dalam pengelolaan kelas?	Untuk pelatihan itu mbak, memang tidak ada, tetapi guru-guru disini lebih sering mengikuti pelatihan khusus yaitu kelompok kerja guru (KKG) yang dilaksanakan 6 bulan sekali, pelatiannya itu seperti pembuatan perangkat dan media, nah disitu juga kan kita dipertemukan dari berbagai guru dari sekolah lain, disitu kita saling <i>shering</i> tentang pembelajaran, media dan mengelola kelas agar tidak membosankan bagi siswanya.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana proses pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas?	Dalam proses pelaksanaan pengelolaan kelas ini mbak, awalnya kelas ini kosong mbak, sangat kosong, soalnya yang megang kelas IV dulu itu cowok jadi ndak open mbak, terus yang mengisi atribut kelas ini ya saya dan anak-anak mbak, awalnya saya itu membuat daftar piket mbak, terus saya berinisiatif untuk setiap hasil kerja masing-masing siswa itu saya simpan dan meminta tanda tangan kepada orang tua biar orang tuanya ini tahu hasil belajar di sekolah, nah setelah saya pikir-pikir itu mbak, jika mapnya saya tumpuk saja kan kelihatan tidak rapi jadi saya berinisiatif untuk menggantung mapnya, seperti yang samean lihat saat ini mbak, tidak hanya itu mbak karya-karya siswa, tugas kelompok siswa ya saya tempel dan saya simpan setelah saya beri nilai.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah	Bagaimana cara bapak mengetahui guru itu kreatif?	Jadi begini mbak, untuk di Madrasah ini dalam sepengetahuan saya saat mengawasi guru saat mengajar, ada beberapa guru yang kreatif dalam mengelola kelas, disini ini

	Darussalam 01 Puger Jember)		ada guru yang bisa menghidupkan suasana kelas, seperti saat setiap pembelajaran untuk mengelola kelas itu agar tetap kondusif dan hidup, itu bangku-bangkunya dibuat kelompok-kelompok terkadang bangkunya ini dibuat melingkar, dibentuk U dan lain-lain mbak. Nah dalam melaksanakan keterampilan kelas itu mbak, guru itu harus memperhatikan kondisi belajar, karena jika ada gangguan saat proses pembelajaran ini guru bisa memberi tindakan langsung seperti mengulang kembali apa yang belum dipahami oleh siswanya untuk mengemblikan kondisi belajar yang optimal.
	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas?	Jadi dalam ketrampilan mengelola kelas, guru itu dituntut untuk kreatif, untuk di Madrasah ini dalam sepengetahuan saya saat mengawasi guru saat mengajar, ada beberapa guru yang kreatif dalam mengelola kelas, disini ini ada guru yang bisa menghidupkan suasana kelas, seperti saat setiap pembelajaran untuk mengelola kelas itu agar tetap kondusif dan hidup
	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah ada kewajiban guru MI Darussalam01 ini untuk memiliki keterampilan pengelolaan kelas?	Kalau dari saya sendiri di Madrasah ini memang saya tuntutan untuk mewajibkan setiap guru itu harus bisa kreatif dalam mengajar, khususnya kreatif dalam mengelola kelas, karena hal itu adalah salah satu cara untuk mendobrak semangat siwa dalam belajar, nah dalam pengelolaan kelas yang baik, memang saya tekankan untuk guru khususnya wali kelas untuk mengelola kelasnya harus sekreatif mungkin agar suasana kelas itu menjadi menyenangkan bagi siswanya.

		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dalam pengelolaan kelas?	Kalau untuk pelatihan sebenarnya dalam pengelolaan kelas, tidak ada pelatihan khusus mbak, kalau pembuatan perangkat dan media pembelajarannya itu ada mbak, karena untuk mengelola kelas yang baik, guru dituntut untuk bisa membuat perangkat dan media yang benar, agar siswa itu menjadi kondusif dalam pembelajaran. Pelatihan khusus itu sendiri mbak diadakan secara bersama-sama dengan kelompok kerja guru (KKG) yang dilaksanakan 6 bulan sekali, tapi dari situ tidak berhenti pada satu semester itu saja, setelah diberi pelatihan, guru-guru tetap saya pantau untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam pengelolaan kelasnya.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI ini yang bapak ketahui saat ini?	Jadi proses pelaksanaan pengelolaan kelasnya itu tidak memiliki atribut apa-apa selain papan tulis, meja guru, dan meja siswa, namun untuk perlengkapan kelas seperti tempel-tempelan dinding, tempat buku, tempat map hasil pekerjaan siswa itu sesuai keterampilan gurunya mau diapakan kelasnya, entah itu bangkunya di bentuk kelompok itu terserah gurunya karena yang tahu kondisi kelas dan karakter kelas itu ya guru itu sendiri.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apa tujuan dari pengelolaan kelas itu pak?	Jadi, tujuan pengelolaan kelas itu mbak, memudahkan siswa dalam belajar. Contohnya seperti ini mbak ketika seseorang siswa tidak mengetahui bentuk gajah maka yang dilakukan seorang guru adalah menunjukkan gambar binatang gajah, dengan melihat gambar siswa itu tahu mbak gajah itu ada belalainya, telinga lebar, badanya besar, matanya kecil, seperti itu mbak
4.	Rabu, 17 April	Lilik Yusufa, S.Pd.I	Menurut ibu, apa yang ibu	Jadi, tujuan pengelolaan kelas itu mbak, memudahkan siswa

2019	(Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	pahami tentang pengelolaan kelas?	dalam belajar. Contohnya seperti ini mbak ketika sesorang siswa tidak mengetahui bentuk gajah maka yang dilakukan seorang guru adalah menunjukkan gambar binatang gajar, dengan melihat gambar siswa itu tahu mbak gajah itu ada belalainya, telinga lebar, badanya besar, matanya kecil, seperti itu mbak.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Apa yang ibu ketahui mengenai pembelajaran tematik?	Iya mbak, Pembelajaran tematik merupakan kurikulum dari 3013 nah tematik sendiri itu artinya penggabungan, penggabungan sendiri itu mbak diartikan dalam suatu mata pelajaran itu digabung, maksudnya dari beberapa mata pelajaran itu seperti IPA, MTK, SENBUD, PENJAS itu digabung dijadikan dalam 1 tema jadi tidak ada pemisahan-pemisahan lagi, seperti itu.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Apakah ibu membuat RPP pada pembelajaran tematik bu?	Nggeh. enggeh to mbak, tapi itu buanya itu saya bersama tim buat bersama-sama waktu KKG kadang di ruang guru mengerjakan RPP bareng-bareng.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas bu?	Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik itu mbak saya mengikuti RPP yang ada, untuk kegiatannya itu mbak ada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Untuk kegiatan pembuka	Untuk kegiatan pembuka biasanya saya itu mengucapkan salam terlebih dahulu, terus berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, terus itu saya menanyakan kabar kepada siswa (apakah siswa ada yang sakit, menanyakan apakah mereka sudah sarapan apa belum), lalu saya

	(observasi dan wawancara)		mengabsen anak-anak siapa saja yang tidak masuk sekolah, biasanya saya itu meberi penguatan dulu mbak sebelum pembelajaran dimulai seperti memberikan tepuk-tepuk semangat dulu biar anak-anak ini lebih semangat saat belajar nanti, setelah saya memberikan penguatan berupa tepuk-tepuk semangat, lalu saya memberi gambaran materi yang akan dipelajari agar siswa ini paham nantinya mbak.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember (observasi dan wawancara)	Kegiatan inti	untuk kegiatan inti itu saya menerapkan sesuai dengan RPP yang saya buat pada kegiatan inti itu mbak, seperti menjelaskan materi, memberi tugas, dan membentuk kelompok diskusi jika ada yang didiskusikan bersama.
	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember (observasi dan wawancara)	Kegiatan penutup	Untuk kegiatan penutupnya itu mbak, ya seperti di RPP itu dah mbak, sayaa dan anak-anak menyimpulkan bersama pelajaran yang sudah di sampaikan,tujuannya agar siswa itu ingat, teus itu saya selalu memberikan motivasi kepada siswa saya untuk selalu belajar meskipun tidak di sekolah di rumahpun ya harus belar, terus ya menutup dengan salam mbak.
	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik?	Kalau untuk pelaksanaan pembelajarannya itu tergantung dari wali kelas masing-masing, tetapi tetap beracuan dengan RPP yang digunakan, nah RPP yang digunakan itu pastinya ada kegian pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, gitu mbak.
	Puji Lestari (Pesertadidik kelas IV)	Menurut adek bagaimana ibu guru saat mngajar saat	Biasaya Bu Guru itu Assalamualaikum dulu mbak, terus anak-anak jawab mbak, terus kita itu disuruh berdoa

			pembukaan sebelum pelajaran dimulai? (kegiatan pembuka)	bersama, terus itu Ibu Guru itu tanyak-tanyak kabar terus kadang tadi sekolah diantar siapa, tanya sudah makan apa belum, gitu, habis itu Ibu guru itu kadang menyuruh untuk tepuk-tepuk, setelah itu mbak Bu Guru tanya pelajaran pelajaran kemarin.
		Siva Rahma, (Pesertadidik kelas IV)	Menurut adek bagaimana ibu guru mengajarsaat menyampaikan materi? (kegiatan inti)	Bu Guru kalau mengajar itu biasanya itu nerangin dulu mbak, terus biasanya dibikin kelompok terus setiap kelompok itu diberi tugas, setelah itu mbak maju kedepan membaca tugas yang dikerjakan terus mengajarnya itu enak mbak.
		Aska Nagil (Pesertadidik kelas IV)	Menurut adek bu guru sebelum pelajaran selesai itu gimana? (kegiatan penutup)	Bu Guru sama anak-anak menyimpulkan pelajaran tadi yang di terangkan oleh Bu guru mbak, terus Bu guru menyuruh belajar di rumah terus Bu guru salam
5.	Selasa, 30 April 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Menurut ibu, yang ibu ketahui ciri-ciri pembelajaran tematik dan apakah ibu sudah menerapkan ciri-ciri tersebut?	Kalau menurut saya sudah mbak, soalnya kan dalam RPP sudah menyesuaikan kurikulum 13, ciri-ciri yang sudah tampak sendiri itu mbak 1) seperti berpusat kepada siswa contohnya itu dalam suatu aktivitas belajar, siswa itu di tuntut lebih aktif agar siswa ini bisa memahami, mengenal tentang fenomena alam disekitarnya, 2) pemisahannya mata pelajaran, nah kalau dulu kan masih KTSP itu mata pelajaran seperti MTK, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya dan Penjaskes ini kan dipisah-pisah, nah untuk K13 ini dari mata pelajaran yang saya sebutkan itu digabung jadi satu dalam bentuk Tema, jadi guru itu harus pandai-pandai mengaitkan pelajaran A menuju pelajaran B, gitu mbak, 3) memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, terus, 4) bersifat fleksibel, setelah itu 5) menyiapkan konsep dari mata

				pelajaran dan 6) hasil dari pembelajaran dapat dikembangkan lagi, gitu mbak,ya alhamdulillah sudah mbak.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana proses pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV ini bu?	Iya dalam proses pembelajaran tematik untuk mengelolanya sendiri itu mbak saya beri contoh ya, disaat embelajaran mengenai lingkungan saya ajak mereka keluar ruangan karena kan tema yang dipelajari itu tentang lingkungan kotor semisalyasaya bawa di sungai lihat sekitar sungai ada sampah aa tidak jika ada saya tanyakan apa dampak dari membuang sampah di sungai lah beda dengan tema yang biasanya hanya di kelas semisal tentang pasar kan saya kan tidak bisa mengajak mereka ke pasar nantisaya dimarahi kepala sekolah malah, jadi saya itu bagaimana caranya bisa mencontohkan keadaan pasar di dalam kelas seperti membuat drama gitu.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Masalah apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan kelas terutama dalam pembelajaran tematik?	Untuk masalahnya sendiri itu mbak seperti anak yang malas belajar waktu dapat kelompok anak yang rajin malah ngetengne apa ya acuh gitu terhadap tugas kelompoknya, seperti itu mbak.

		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Berapakah ibu melakukan pengaturan pota tempat duduk peserta didik dan pembuatan mading	Untuk pembentukan kelompok mbak saya sering membentuk kadang setiap hari saya bentuk seperti itu tujuannya agar anak-anak itu bisa mudah berkomunikasi bersamatemannya mengajarkan sosial kepada anak-anak, peduli kepada temannya, seperti itu mbak biar anak itu biar tidak itu itu saja temannya, nah untuk mading sendiri saya bersama anak-anak ini setiap bulannya yaitu saya merubah mading tergantung tema terkadang mbak.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak meneai ciri-ciri tematik itu yang bapak ketahui ada berapa?	Untuk ciri-ciri pembelajaran tematik itu sudah tampak mbak, kan kurikulum sekarang dengan kurikulum yang dulu itu sangat berbeda jika kurikulum dulu ini guru yang lebih aktif dalam pembelajaran untuk kurikulum sekarang, malah siswanya yang harus lebih aktif dari guru, nah jadi ciri pembelajaran tematik ini lebih berpusat kepada siswanya, terus itu mbak sekarang itu pemisahan antara mata pelajaran yang begitu tidak jelas soalnya kan mata pelajaran yang tadinya sendiri-sendiri sekarang digabung menjadi tema jadi guru ini agak kesulitan untuk mengaitkan pelajaran yang digabung itu mbak, itu saja yang saya tahu.
6.	Jum'at, 03 April 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut ibu apa kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik?	Untuk kelebihannya dan keterbatasan itu pasti ada mbak, untuk kelebihannya itu banyak mbak seperti menumbuhkan keterampilan sosial terhadap siswa jadi siswa ini lebih melalui belajar bersama dengan temannya dengan kelompoknya, terus itu memberikan pengalaman terhadap peserta didik yang tadinya siswa ini tidak tahu menjadi tahu, terus itu hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih karena siswa selalu mengingat dan merasa berkesan untuk di

				ingat. Itu mbak kalau keterbatasannya itu mbak, guru itu memiliki kendala saat penilaian, karena banyak aspek-aspek dalam K13 itu yang perlu di isi, soalnya guru-guru disini masih terbiasa dengan penilaian KTSP, kalau penialan K13 itu ya bisa mbak, Cuma masih belum bisa menguasai penuh penilaian K13 itu mbak, soalnya terlalu ribet.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak apa kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik?	Kelebiha dari pembelajaran tematik ini mbak, siswa ini lebih aktif jadi tidak guru tok yang selalu menjelaskan kalau keterbatasannya itu guru-guru banyak mengeluh dalam proses penilaian yang cukup rumit, gitu mbak.
7.	Selasa, 07 Mei 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana faktor pendukung pengelolaan kelas di kelas IV?	Kalau faktor pendukungnya yang saya tahu itu mbak ada 6 mbak, yaitu faktor kurikulum, faktor guru, faktor bangunan dan sarana, faktor dinamika kelas, faktor murid, dan faktor dari keluarga, itu mbak. untuk faktor kurikulum Untuk kurikulum 13 ini mbak, sangat lah besar pengaruhnya terhadap aktifitas disuatu kelas, untuk proses belajar mengajar yang semata-mata untuk membentuk pribadi siswa, nah di K13 ini kan ada pembelajaran tematik, pembelajaran tematik sendiri itukan membuat pengalaman terhadap siswa yang baru yang sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswanya, begitu mbak, Guru itukan mbak dituntut untuk terus trampil dalam menggali informasi dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak hanya itu guru jugaharus bisa memahami karakter siswanya agar dalam proses belajar mengajar guru ini bisa menyampaikan dengan baik karena kan guru itu sudah tahu bagaimana si A menerima pelajaran

				<p>bagaimana karakter si B menerima pelajaran, jadi guru itu ya juga harus belajar, gitu mbak tidak hanya itu mbak guru juga harus bisa mengajak siswanya untuk berkreasi juga seperti saya mengajak anak-anak itu membuat kerajinan hiasan kelas seperti itu jadi anak itu senang, Nah untuk bangunan dan sarana sendiri ini mbak, Madrasah ini sendiri memfasilitasi sarana seperti perpustakaan tetapi buku bacaannya pun masih kurang mbak, disini juga difasilitasi dengan internet jadi guru disini ini mudah untuk mengakses yang hendak akan dibutuhkan saat mengajar, gitu mbak, Dinamika kelas ini sendiri ini kan seni untuk mengelola kelas dimana setiap guru kelas ini harus berusaha menyalurkan berbagai keterampilan yang dimiliki siswanya seperti yang mempunyai bakat untuk melukis terus hasil dari lukisannya itu saya tempel di dinding biar mereka senang faktorpeserta didik Kalau untuk murid sendiri mbak suatu unsur pembelajaran, jika tidak ada siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan lancar mbak, orang pembelajaran itu harus ada siswa kalau tidak ada siswa maka siapa yang akan diajar, jadi murid itu penting dalam pembelajaran di dalam kelas, dan Untuk faktor yang terakhir ini mbak faktor tentang keluarga, keluarga ini juga penting mbak untuk mengetahui bagaimana proses belajarnya anak-anaknya jadi saya itu membuat grup WA khusus untuk walimurid kelas IV saja bagaimana perkembangan belajar anaknya, sebelumnya juga kita juga membuat peraturan-peraturan untuk anaknya dan di dalam kelas jadi ya orangtuannya harus tahu, gitu mbak.</p>
--	--	--	--	---

8.	Jum'at, 10 Mei 2019	Fanda (peserta didik kelas IV)	Bagaimana ibu lilik mengajar dan adek tau sebab perubahan kelassendiri?	Anu mbak, biasanya bu Lilik itu kalau mengajar itu sabar, enak mbak, banyak bermainnya di kelas, tidak buat ngantuk. Biasanya kalau sama bu lilik ini diajari buat kerajian itu, kelasnyaitu jadi bersih banyak tempelan-tempelan.
		Fanda (peserta didik kelas IV)	Paham tidak yang diajarkan ibu Lilik?	Iya kadang paham kadang tidak bu, lak susah iya ndak ngerti bu.
		Fanda (peserta didik kelas IV)	Waktu kegiatan tematik, apa adek selalu bertaya? alasannya	Kadang bu, iya soalnya ndak mau tanya.
		Fanda (peserta didik kelas IV)	Bu guru sering bentukkelompok tidak?	Sering, setiap hari mbak kelompokan
		Fanda (peserta didik kelas IV)	Seneng tidak kelasnya banyak tempelan?	Seneng mbak, jadi rame kelasnya banyak hiasan
		Nur Aini (peserta didik kelas IV)	Bagaimana ibu Lilikmengatur kelas sehinga kelasnya bagusseperti ini dek?	Bu lilik itu sering bikin hiasan kelas mbak, jadi aku sama anak-anak ini seneng mbak, sudah kalau ngajar ini enak mbak nyambung jadi saya ngerti mbak.
		Nur Aini (peserta didik kelas IV)	Kalau adekAini seneng tidak kelasnya banyak tempelannya?	Seneng mbak,,
		Nur Aini (peserta didik kelas IV)	Untuk membuat tempelan,pajanagn kelas apa menggunakan iuran kas kelas apauang dari ibu guru?	Pakai kas kelas mbak seharusnya Rp.500,00 nanti kalau ibu guru nyuruh beli kertas bisa ambil uang kas.
		Silvia Rahma Wildati (Peserta didik kelas IV)	Ketika pelajaran atau waktu ibu guru nerangin pelajaran apakah adek sering tanya?	Iya kadang tanya mbak kandang tidak, kalau yang aku tidak tahu iya saya tanya mbak.
		Silvia Rahma Wildati	Pada saat diakhirpelajaran	Ngasih PR gitu mba, terus kadang main tepuk-tepuk sambil

		(Peserta didik kelas IV)	apa yang dilakukan ibu guru?	menyayi terus udah wes.
		Silvia Rahma Wildati (Peserta didik kelas IV)	Sering diajari buat keterampilan tidak?	Sering mbak, itu kaya yang dijemdelala itu ibu lilik yang mengajarkan, terus diajari buat boneka dari kain itu mbak.
		Silvia Rahma Wildati (Peserta didik kelas IV)	Untuk apa keterampilannya?	Dipajang dikelas mbak.
		Silvia Rahma Wildati (Peserta didik kelas IV)	Apa manfaatnya diajarin membuat keterampilan?	Jadi bisa mbak.
		Moh Amir (peserta didik kelas IV)	Biasanya bu lilik gimana kalau mengajar?	Enak mbak, sabar, tidak marahan
		Moh Amir (peserta didik kelas IV)	Sering dibentuk kelompok tidak kalau pembelajaran?	Iya sering.
		Moh Amir (peserta didik kelas IV)	Dek Amir seneng tidak kelasnya ada tempelan-tempelan?	seneng
9.	Selasa, 14 Mei 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apa yang bapak ketahui faktor pendukung pengelolaan kelas?	Faktor pendukung dari sarana mbak, di Madrasah ini suah memfasilitasi beberapa yang dibutuhkan oleh pendidik untuk mengajar, seperti internet, meskipun di Desa, Madrasah ini mengusahakan untuk memfasilitasi dengan internet jadi memudahkan guru, dan staf Madrasah sendiri.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger)	Apa yang bapak ketahui selama ini faktor penghambat pengelolaan kelas?	Untuk faktornya penghambat pengelolaan kelas sendiri itu mbak, itu biasanya dari faktor keluarga mbak, jika keluarga mendukung dan bekerja sama dengan guru kelas maka suatu pengelolaan kelas ini akan berjalan dengan baik mbak gitu,

		Jember)		<p>tapi malah dulu pernah saya itu dilapori oleh salah satu walimurid kelas IV yang kebetulan wali kelasnya ini Bu Lilik, ya saya tanya mbak “anape yu? Bede keperluan napeh?, iya ibunya itu menjawab anapah gih potranah kauleh epakon bengobengin map sareng bu lilik, kan deknade’in obeng pak guru..” ya saya bilang mbak nanti saya sampaikan ke bu Lilik apa samean nunggu bu Lilik datang, Mungkin ya mbak, karena mereka ini tidak setuju dengan peraturan yang disepakati itu, jika anaknya disuruh bawa uang tambahan buat kas kelas atau buat keperluan lainnya padahal itu semata-mata untuk memperlunakan anaknya belajar di kelas ya kan mbak, juga dari faktor guru jika guru tidak bisa mengelola dengan baik siswanya akan kocar kacir (berantakan) mbak, faktor siswa juga mbak kalau siswanya gampang iatur, dididik ya Insya Allah berjalan dengan baik jika siswanya tidak bisa berjalan dengan baik bagaimana situasi kelasnya gitu mbak.</p>
		Zainal Abidin, S.Pd. (guru kelas V)	<p>Bagaimana faktor pendukung pengelolaan kelas?</p>	<p>Anu dek faktor penghambat pengelolaan kelas sendiri itu dari siswanya, jika guru sudah semaksimal mungkin untuk pengelolaan kelasnya jika siswanya tidak mbeneh iya pengelolaan yang diatur sedemikian bagusnya iya tetep saja contohnya ya dek kan samean meneliti kelas IV ya memang saya lihat di kelas IV ini bagus kelasnya, gurunya ini kreatif, cara mengajarnya kreatif, bagus, tapi masih ada dari anggota kelas IV ini merusak fasilitas kelasnya seperti yang saya lihat kemarin itu gantungan jendela itu di tarik-tarik, meja dicoret-coret, meja sama kursi ini juga di iris-iris pakai silet, kadangnya saya tegur kalau ketahuan saya dek.</p>

10.	Jum'at, 17 Mei 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	(Meminta susrat selesai penelitian dan memrikan cindra mata kepada MI Darussalam 01)	Dibuatkan oleh pihak TU
-----	---------------------	--	---	-------------------------

IAIN JEMBER

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANG (*field note*)

SUBYEK PENELITIAN : Guru Kelas & Peserta didik kelas IV

TANGGAL OBSERVASI : Senin, 22 April 2019

HASIL OBSERVASI

Hari senin, 22 April 2019, peneliti terlebih dahulu menemui Ibu Lilik Yusufa selaku guru kelas IV pagi itu saat dikantor sebelum bel sekolah berbunyi, peneliti mengingatkan janji yang dibuat Rabu kemarin saat wawancara bahwa hari ini akan melakukan observasi di dalam kelas. Peneliti ingin melihat guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama Ibu Lilik Yusufa menuju kelas IV, sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti duduk di tempat yang sekiranya ada bangku yang kosong dibelakang. Sebelum melakukan pembelajaran dimulai Ibu Lilik terlebih dahulu mengenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberi tahu bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri dan peneliti duduk di bangku yang sudah disediakan oleh Ibu Lilik.

Setelah itu pembelajaran akan dimulai pertama-tama guru mengucapkan salam terlebih dahulu setelah itu berdoa bersama-sama setelah itu guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsen kehadiran peserta didik, sebelum pembelajaran dimulai Ibu Lilik memberikan semangat terlebih dahulu agar peserta didik semangat saat belajar, Ibu Lilik sedikit mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, dibagian ini Ibu Lilik mulai menjelaskan materi tema kekayaan negeri sub tema 2, setelah menjelaskan materi Ibu Lilik membagi peserta didiknya ke dalam sebuah kelompok Ibu Lilik membagi kelompok secara acak. Setelah semua masuk ke dalam kelompok, kursipun ditata berbentuk lingkaran kecil dan peserta didik pindah ke kelompok yang baru sesuai kelompok yang sudah dibentuk oleh Ibu Lilik. Setelah itu Ibu Lilik memberikan tugas kepada semua kelompok dan Ibu Lilik sambil membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas di dalam kelompok. Ibu Lilik memberikan waktu sampai 20 menit saja untuk menyelesaikan tugasnya, setelah selesai setiap kelompok perwakilan kelompok maju kedepan untuk

mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya dan kelompok lainnya boleh menanyakan apa yang mereka belum paham. ketika semua perwakilan kelompok sudah maju ke depan kelas bu Lilik mulai memberi penjelasan kembali apa yang dijelaskan oleh peserta didik tadi. setelah itu ibu Lilik memberikan tugas secara mandiri kepada peserta didiknya. setelah peserta didik selesai mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh ibu Lilik, peserta didik mengumpulkan buku tema yang tadi dikerjakan secara mandiri dan peserta didik diperbolehkan untuk istirahat.

Pukul 10.00 WIB, bel masuk berbunyi, peserta didik kembali ke ruang kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. ibu Lilik kembali lagi ke kelas untuk mengajar, sesampai di kelas ibu Lilik mengevaluasi pembelajaran yang tadi sebelum istirahat. setelah mengevaluasi pembelajaran yang tadi, ibu mengumumkan siapakah kelompok yang terbaik saat diskusi kelompok dan yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberi *reward* berupa *point* untuk menambah nilai, setelah itu ibu Lilik memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama di rumah dan beliau menyatakan bahwa besok dikumpulkan, setelah ibu Lilik memberikan PR, ibu Lilik mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama sebelum pembelajaran selesai, setelah selesai ibu Lilik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan mau itu di sekolah, kelas, ataupun dirumahnya. lalu ibu Lilik mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan ibu Lilik mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab. Tidak lupa ibu Lilik selalu mengingatkan untuk yang piket dan peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada ibu Lilik dan Peneliti.

Jadi, berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran hari ini berjalan sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh ibu Lilik, peserta didik mengikuti pembelajaran dan diajar dengan baik oleh ibu Lilik meskipun ada beberapa anak yang tidak bisa dikondisikan namun peserta didik saat pembelajaran berlangsung sangat antusias pada saat pengumuman nilai kelompok diskusi yang tertinggi.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANG (*field note*)

SUBYEK PENELITIAN : Guru Kelas & Peserta didik kelas IV

TANGGAL OBSERVASI : Jum'at, 26 April 2019

HASIL OBSERVASI

Pada hari jum'at, 26 April 2019 pagi, peneliti menghampiri ibu Lilik di ruang guru, dan mengingatkan kembali bahwa peneliti akan observasi ke-2, dan ibu Lilik dengan senang hati mengajak peneliti di kelas, sebelum bel berbunyi peneliti mengajak ngobrol kepada Ibu Lilik, setelah bel masuk berbunyi ibu Lilik dan peneliti berjalan menuju kelas IV yang kebetulan waktu pelajaran PJOK berhubung guru olahraga tidak masuk di hari ju'mat dai ibu Lilik mengganti pelajaran PJOK menjadi tematik, sebetulnya pelajaran tematik setelah jam ke-2. setelah sampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi menunggu ibu Lilik, lalu ibu Lilik memberi salam dan peserta didikpun menawab, setelah itu ibu lilik memberi tahu bahwa hari ini ada penelitan/observasi ke-2. setelah diberi tahu, ibu lilik menanyakan kabar terlebih dahulukepada peserta didik, dan menanyakan kabar satu per satu sambil mengecek kehadiran siswanya, sebelum pembelajaran dimulai sebelumnya ibu lilik memberi tahu bahwa guru olah raga tidak bisa hadir mangkanya ibu lilik yang menggantikan pelajaran, peserta didik merasa kecewa tetapi ibu lilik memberi kebebasan disaat jam terakhir/ jam sebelum pulang digantikan untuk menggambar. setelah itu ibu lilik menyampaikan tema yang akan dipelajari bersama yaitu tema kekayaan negriku dengan sub tema 3 pelestarian kekyaan sumber daya alam di indonesia pb 2. setelah itu ibu lilik memberi tahu tujuan daripembelajran sekarang ini. sebelum pelajaran seperti biasa ibu lilik memberikan relaksasi kepada peserta didik agar tidaktegang saat pembelajaran berlangsung, peserta didik disuruh menanyi tepuk-tepuk.

untuk kegiatan inti ibu lilik sebelumnya ibulilik menyuruh peserta didik untuk membaca bunya tentang manfaat makan pagi, lalu menyuruh peserta didik menuliskan manfaat dari makan pagi tersebut. setelah itu ibu lilik menjelaskan sedikit apa manfaat makan pagi bagi tubuh. sebelumnya ibu lilik sudah membagi 1kelompok diisi 3 orang setelah itu ibu lilik memberi tugas mencari data atau mensurvei dan mewawancarai tentang kebiasaan makan pagi pada teman-temannya di kelas, peserta didik diminta untuk menulis hasil data

temannya dan dibentuk data turus dan menuliskan tabel perbedaan teman yang sarapan pagi atau yang jarang sarapan pagi, lalu peserta didik menyimpulkan hasil dari tugas kelompok tersebut dan di diceritakan kepada teman-temannya dan untuk kedepannya agar meningkatkan lagi kebiasaan makan pagi. Ibu Lilik menilai setiap kelompok dari kerjasamanya saat bekerja kelompok atau di waktu wawancara temannya dan kekompakan kelompok. Bel istirahat berbunyi dan peserta didik mulai keluar dengan rapi.

Pukul 09.45 bel berbunyi menandakan untuk masuk kelas dan dilanjutnya pembelajaran, peserta didik menunggu peneliti dan Ibu Lilik dengan duduk rapi, setelah itu dilanjutkan kelompok selanjutnya untuk mendiskusikan di depan kelas sampai kelompok selesai, setelah selesai Ibu Lilik dan peserta didik bersama-sama untuk menyimpulkan hasil belajar yang di dapat hari ini. dan Ibu Lilik member kesempatan kepada peserta didik bagi yang tanya, setelah dari beberapa peserta didik bertanya dan Ibu Lilik menjawab, tidak lupa dengan motivasi keada peserta didiknya Ibu Lilik memberi motivasi untuk terus semangat belajar dan embiasakan diri untuk sarapan pagi, lalu Ibu Lilik menutup dengan doa bersama, sebelum mengucapkan salam Ibu Lilik menepati janjinya jika pembelajaran terakhir mereka dibebaskan untuk menggambar dan yang bagus akan ditempel di mading turut beliau, setelah itu Ibu Lilik memberi tahu bahwa tidak boleh keluar kelas jika ada yang keluar kelas akan dicatat oleh bendahara kelas dan didenda, sesudah itu Ibu Lilik dan peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab, peneliti dan Ibu Lilik menuju ke kantor bersama.

IAIN JEMBER

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANG (*field note*)

SUBYEK PENELITIAN : Guru Kelas & Peserta didik kelas IV

TANGGAL OBSERVASI : Selasa, 30 April 2019

HASIL OBSERVASI

Pada hari selasa, 30 April 2019, peneliti datang ke sekolah untuk observasi ke-3 atau yang terakhir, sebelumnya peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu kepada ibu Lilik Yusufa untuk mengikuti observasi terakhir di kelas, setelah sampainya di sekolah peneliti mengampiri ibu Lilik di ruang guru, dan mengingatkan bahwa ada janji peneliti untuk ikut masuk kelas untuk melaksanakan observasi. ibu Lilik mengatakan bahwa pembelajaran tematik ada di jam ke 2,3 dan ke 4 jadi untuk jam kesatu saya sempatkan untuk berbincang-bicang sebentar sembaring menunggu jam ke 2, penelitimulai wawancara kepada ibu Lilik.

setelah bel satu kali dibunyikan menandakan jam ke satu telah habis dan ibu Lilik dan peneliti bergegas untuk memasuki kelas IV. setelah masuk kelas seperti biasa ibu lilik mengucapkan salam dan memberi tahukan bahwa sipeneliti akan observasi yeng ke 3 atau yang terakhir. seperti biasa ibu lilik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan ibu Lilik menanyakan kabar kepada peserta didik dan menanyakan apakah temannya ada yang tidak masuk hari ini, setelah itu ibu Lilik memberitahuan bahwa subtema hari ini tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia, dan PB makanan sehat dan bergizi, dan memberitahuan tujuan dari pembelajaran hari ini, sebelum dimulai ibu Lilik mengulang pembahasan yang kemarin tujuannya agar peserta didik selalu ingat pelajaran yang kemarin.

Untuk kegiatan inti ibu Lilik menjelaskan materi terlebih dahulu, sebelumnya ibu Lilik sudah memberikan tugas untuk mencari informasi tentang manfaat buah-buahan lewat koran, internet, media elektronik dan sebagainya. dan sebelumnya ibu Lilik sudah membentuk kelompok. kelpmok dibuat melingkat dan setiap kelompok diminta untuk menulis dikertas hasil temuan yang dicari sebelumnya, dan ibu Lilik menulis hasil-hasil masing masing kelompok dipapan tulis agar teman yang lain megetahui manfaat buah-buahan, setelah ditulis oleh ibu lilik setiapkelompok diminta untuk menuliskan manfaat salah satu buah dan hasilnya nanti perwakilan kelompok akan bertamu menuju kelompok- kelompokyang lain (*jigsaw*)

setelah selesai setiap kelompok menyampaikan apa yang disampaikan oleh kelompok yang berkunjung tadi. setelah disampaikan apa manfaat memakan buah, kandungan buah, dan penyakit yang bisa dicegah dari makan buah. setelah itu ibu Lilik mengeluarkan buah-buahan yang sudah dibawa oleh ibu Lilik, dan sebelumnya setiap kelompok disuruh membawa buah-buahan yang asli untuk praktik membikin *juice*. tetapi sebelum membikin *juice* bel istirahat berbunyi tandanya peserta didik istirahat dulu.

setelah bel istirahat di bunyikan tandanya bel masuk kelas, peserta didik sudah antusias untuk membikin *juice* tapi sebelum membikin *juice* ibu Lilik memuat *game* adu cepat antar kelompok untuk menjawab pertanyaan dari ibu Lilik, setelah selesai *game* peserta didik menyiapkan dan buah-buahan yang sudah dibawa, dan ibu Lilik membikin nomer antrian untuk setiap kelompok, dimana setiap kelompok diberi nomor antrian untuk membuat *juice* setelah selesai membuat *juice* mereka menikmati bersama-sama dikelas peserta didik, guru dan peneliti. setelah selesai praktik dan membersihkan kotoran dari buat tadi, guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang sudah dipelajari bersama, tidak bosan ibu Lilik memberi motivasi kepada peserta didik untuk semangat sekolah, rajin belajar dan memakan buah agar sehat. setelah itu siapkan oleh ketua kelas dan peserta didik pun memberi salam kepada ibu Lilik dan peneliti dan kamipun menjawab salam tersebut dan berdoabersama, sebelum pulang ibu Lilik memberi pertanyaan yang bisa menjawab langsung pulang yaitu peranyaan tentang perkalian. setelah selesai peneliti dan ibu Lilik keluar kelas dan menuju ke kantor.

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Darussalam 01
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema / Topik	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Matematika

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

- Menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman melalui kegiatan survei dan pengolahan data
- Menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan

Matematika

- Membaca, menjelaskan, dan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dan sebaliknya melalui kegiatan membaca data
- Menyimpulkan data, melalui kegiatan membaca data
- Menyajikan data tabel dan diagram lingkaran tentang pola makan diri sendiri melalui kegiatan survei dan mengolah data

IPS

- Menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia melalui kegiatan mencari informasi
- Menjelaskan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal cara membuat diagram lingkaran.
- Menghitung kalori 4 jenis nutrisi.
- Mencari informasi tentang sumber daya alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Makanan Sehat dan Bergizi</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati grafik lingkaran yang menunjukkan jumlah nutrisi ideal yang sebaiknya dikonsumsi setiap harinya. Kemudian mengamati cara mengubah data tersebut menjadi tabel dan menghitungnya. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mengerjakan latihan soal cerita menghitung jumlah nutrisi dari pola makan seorang anak bernama Fitri kamu berlatih mengubah persen menjadi bilangan bulat. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan data tersebut. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa menghitung jumlah kalori rata-rata yang mereka konsumsi setiap hari dengan cara yang sama. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa menghitung jumlah kalori yang mereka konsumsi selama satu hari kemarin, dengan memperhatikan langkah-langkah yang telah ditentukan. ▪ Siswa menghitung jumlah kalori dalam setiap makanan/minuman yang mereka konsumsi di satu hari sebelumnya dan menuliskannya dalam bentuk tabel ▪ Siswa dibentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 anak dan mencari informasi dari berbagai media tentang wilayah-wilayah di Indonesia yang terkenal dengan produksi pangannya. Siswa juga menganalisis beragam jenis 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>pekerjaan yang muncul sebagai akibat dari produksi bahan pangan tersebut! (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan bersama dengan kelompoknya ▪ Siswa memprestasikan hasil kerja kelompok ▪ Siswa menuliskan refleksi pola makan mereka selama ini. (<i>Mengasosiasi</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Beragam jenis makanan segar/gambar/foto dari gambar yang mengandung lima nutrisi: karbohidrat, lemak, vitamin, protein, dan mineral

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tugas siswa tentang hitungan jumlah kalori dan persentase diperiksa dan diskor. Minta siswa memperbaiki jika jawaban kurang tepat.
2. Tabel observasi dan mengumpulkan data tentang wilayah-wilayah yang menghasilkan beragam sumber daya alam berupa pangan, diperiksa dan diskor.
3. Penilaian sikap (menghargai diri sendiri, tekun, teliti)

Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui
Kepala MI Darussalam 01

Mengetahui
Guru Kelas 4

ABDUL WAHAB,S.Pd.I

LILIK YUSUFA,S.Pd.I

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Darussalam 01 Puger
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema / Topik	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKN

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PJOK

- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan atau olahraga tradisional
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

- Menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan analisis bacaan.
- Mengaplikasikan kebiasaan makan pagi melalui kegiatan mengisi jurnal harian.

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks.
- Melaporkan kebiasaan makan melalui kegiatan mengisi jurnal.

PJOK

- Mempraktikkan gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional
- Mempraktikkan lari 40m dengan teknik yang benar melalui kegiatan lari sprint dan permainan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pemahaman Bacaan
- Survei dan mengolah data
- Olahraga atletik

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Makanan Sehat dan Bergizi". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan olahraga lari sprint 40 meter dengan variasi yang beragam melalui permainan. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Di minggu sebelumnya siswa telah berlatih melakukan start dengan posisi awal menggunakan teknik yang benar ▪ Siswa membaca teks tentang manfaat makan pagi, kemudian menuliskan informasi yang didapat dalam bentuk peta pikiran. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mencari data (survei) tentang kebiasaan makan pagi teman-teman di kelas. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Siswa menuliskannya dalam bentuk data turus (tally). (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa menuliskan kesimpulan hasil survei. ▪ Siswa melakukan wawancara kepada beberapa orang teman, membandingkan perbedaan kondisi fisik antara sudah sarapan dan belum sarapan. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Siswa menuliskan perbedaannya dalam bentuk tabel. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil wawancara di kegiatan sebelumnya, dan menceritakan kepada seorang teman mengenai 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	perbedaan dua kondisi tersebut. (<i>Mengasosiasi</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan rencana ke depan untuk meningkatkan kebiasaan makan pagi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Berbagai jenis makanan sumber karbohidrat, seperti jagung, kentang, mi, dan sebagainya yang bisa dipakai sebagai kegiatan pembuka.
- Alat tulis.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tulisan siswa berdasarkan teks bacaan tentang manfaat makan pagi dalam bentuk peta pikiran diperiksa kebenarannya.
2. Teknik pengambilan nilai untuk pelajaran PJOK lari 40 m
Nilai Teknik Gerak Dasar Lari

▪ Kriteria	▪ Bagus sekali (3)	Bagus (2)	Cukup (1)
1. Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu melakukan gerak start dengan benar ▪ Siswa mampu melakukan gerak dasar saat berlari dengan benar ▪ Siswa mampu melakukan gerak dasar memasuki garis finish dengan benar 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar

Nilai untuk teknik gerak dasar lari

NILAI : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Nilai kecepatan yang diraih

Putra	Putri	Nilai
sd- 6.3 detik	Sd – 6.7 detik	5
6.4 – 6.9 detik	6.8 – 7.5 detik	4
7.0 – 7.7 detik	7.6 – 8.3 detik	3
7.8 – 8.8 detik	8.4 – 9.6 detik	2
8.9 – dst	9,7– dst	1

Nilai kecepatan yang dicapai

NILAI : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Nilai lari jarak pendek

NILAI : $\frac{\text{nilai teknik gerak dasar lari} + \text{nilai kecepatan lari yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui
Kepala MI Darussalam 01

Jember
Guru Kelas 4

ABDUL WAHAB.S,Pd,I

LILIK YUSUFA,S,Pd,I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Darussalam 01 Puger
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema / Topik	: Kayanya Negeriku
Subtema 3	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Matematika

- 3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana
- 4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi penting di dalam teks
- Menceritakan kembali teks petualangan

IPS

- lingkungan Mengenal jenis buah di
- Menuliskan buah yang dihasilkan tempat tinggal beserta manfaatnya

IPA

- Menjelaskan sumber daya alam apel dan manfaatnya
- Membuat minuman dari jus tomat dan menjelaskan manfaatnya

Matematika

- Mengolah data yang didapat dengan benar
- Membedakan penggunaan diagram garis, batang, dan lingkaran

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal tanaman apel dan manfaatnya
- Mengenal buah di lingkungan sekitar
- Menyajikan data mengenai buah
- Membuat olahan dari buah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Makanan Sehat dan Bergizi</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di kertas yang disiapkan oleh guru. Secara klasikal, guru meminta siswa untuk saling menjawab pertanyaan yang ada▪ Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis.▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang buah yang biasa siswa konsumsi.▪ Siswa membaca teks tentang buah apel dalam kegiatan membaca senyap▪ Siswa mengisi peta pikiran dari teks yang dibacanya, yaitu tentang manfaat apel, kandungan apel, manfaat kebiasaan makan apel, dan penyakit yang bisa dicegah dengan mengonsumsi apel.▪ Siswa saling mengkomunikasikan hasilnya dengan teman di sebelahnya.▪ Siswa membaca informasi bahwa apel tumbuh di daerah dataran tinggi dengan hawa yang sejuk.▪ Siswa membaca teks singkat tentang berbagai	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>macam buah dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan informasi singkat tentang kondisi geografis daerah tempat tinggal, jenis-jenis buah yang dihasilkan, serta manfaatnya. ▪ Siswa bisa mencari informasi tentang manfaat jenis-jenis buah lainnya yang tidak terdapat di dalam teks, dengan bertanya pada guru, mencari di perpustakaan, media elektronik, dan sumber informasi lainnya. ▪ Siswa mempresentasikan hasil jawabannya ke dalam kelompok dan di depan kelas. ▪ Siswa mengamati beberapa gambar buah-buahan. ▪ Siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai manfaat buah-buahan tersebut. Informasi dapat dicari dengan berdiskusi atau dengan mencarinya di perpustakaan. Selain itu, kegiatan saling berbagi cerita dapat diupayakan menjadi suatu kegiatan rutin yang dapat membuat siswa memperoleh informasi. ▪ Siswa mendiskusikan hasil pencarian informasinya dengan teman. ▪ Siswa mengamati berbagai gambar buah dan menemukan manfaat dari buah tersebut. ▪ Siswa menyampaikan hasilnya kepada temannya. ▪ Siswa menulis kondisi daerah dan buah yang ada di daerah tersebut dan manfaatnya pada tabel yang disediakan. ▪ Siswa mempresentasikan jawabannya di dalam kelompoknya ▪ Setiap siswa akan mendata mengenai buah yang dikonsumsi dalam satu minggu dari teman sekelasnya atau kelas lain. ▪ Siswa melakukan tugas seperti yang tertera di buku siswa. ▪ Siswa memilih data di antara data pilihan berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya buah yang dikonsumsi dalam satu minggu (kamu dapat bertanya pada satu orang temanmu). - Buah kesukaan (kamu dapat bertanya pada beberapa teman sekelas). 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Buah yang disukai atau yang tidak disukai (kamu dapat bertanya paling sedikit kepada 20 orang teman). ▪ Siswa memilih grafik untuk penyajian data. ▪ Siswa praktik membuat jus tomat. ▪ Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. ▪ Siswa dibagi dalam kelompok setiap kelompok 5 siswa. Satu resep yang tertera di buku siswa untuk satu kelompok. Setiap kelompok diberikan alat dan bahan yang diperlukan. ▪ Siswa membaca resep yang diberikan. ▪ Siswa mengikuti tahapan dari instruksi tersebut. ▪ Siswa membuat laporan dari kegiatan yang sudah dilakukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Contoh-contoh grafik

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Bahasa Indonesia dan IPA

Kriteria	YA	Tindak
Menuliskan manfaat apel		
Menuliskan kandungan gizi dalam apel		
Menuliskan kondisi fisik orang yang gemar mengkonsumsi apel		

2. Matematika

Kriteria	YA	Tindak
Membuat pertanyaan tentang survei dengan benar		
Memilih orang yang disurvei dengan benar		
Mengolah hasil survei dalam bentuk tabel dengan benar		
Memilih grafik yang sesuai dengan benar		

Mengetahui
Kepala MI Darussalam 01
Puger

Jember
Guru Kelas 4

ABDUL WAHAB, S.Pd.I

LILIK YUSUFA, S.Pd.I

SILABUS KELAS IV

Nama Sekolah : MI Darussalam 01 Puger

Kelas : 4 (empat)

Semester : II (dua)

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	1. Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. 2. Sumber energi. 3. Perilaku orang-	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Membaca bacaan tentang sumber daya alam.• Mengamati gambar manfaat makhluk hidup.• Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Sikap: Pengamatan sikap: percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran yang	23JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas 4 tema 9.• Teks bacaan manfaat makhluk

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	orang di sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang pemanfaatan sumber daya alam. Mengamati sumber daya alam hayati dan nonhayati di daerahnya. Membaca bacaan tentang hak dan kewajiban. Membaca bacaan tentang hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. 	dilakukan pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> hidup. Bacaan tentang sumber daya alam. Gambar hewan. Daftar pertanyaan wawancara. Peta dan jenis persebaran sumber daya alam di Indonesia. Lirik lagu "Tanah Air". Bacaan tentang macam-macam
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	1. Manfaat makhluk hidup. 2. Jenis persebaran sumber daya alam di Indonesia. 3. Pemanfaatan sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan berjudul "Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan". Membaca teks berjudul "Gotong Royong, Bentuk Kerja Sama dalam Keragaman Masyarakat". Membaca dan mengamati bentuk-bentuk kerja sama dalam masyarakat sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban terhadap sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> Tes lisan. Tes tulis. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 		
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan jenis-jenis sumber daya alam. Menanyakan pemanfaatan sumber 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		<p>daya alam di sekitarnya melalui wawancara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan jenis perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari melalui wawancara. 			<p>energi dan perubahan energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lirik lagu “Desaku yang Kucinta”.
IPA	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya.</p> <p>2. Macam-macam energi dan perubahannya.</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran . Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. Mengidentifikasi pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> Gambar tentang siklus hidup hewan. Rumah Juara kelas 4 tema 9 subtema 2.
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perubahan bentuk energi.		sehari-hari.			
PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1. Hak dan kewajiban terhadap lingkungan. 2. Perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan macam-macam sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Membuat cerita tentang pemanfaatan sumber energi oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal. Membuat perahu otok-otok sesuai dengan langkah-langkah yang ada di buku siswa. Menuliskan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. Membuat kereta angin sesuai prosedur yang ada dalam buku siswa. 			
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu berjudul "Tanah Air". Menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo. Menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi 			
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	1. Lagu berjudul "Tanah Air".				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu.	2. Bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo.	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati di daerahnya. • Mempresentasikan peta pikiran tentang sumber daya alam. • Menyampaikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. • Menyebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. • Menyanyikan lagu berjudul “Desaku yang Kucinta”. 			

IAIN JEMBER

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam01 Puger

Jember, 13 Mei 2019
Guru Kelas IV,

Abdul Wahab, S. Pd.I

Lilik Yusufa, S. Pd.I

IAIN JEMBER

SILABUS KELAS IV

Nama Sekolah : MI Darussalam01 Puger Jember

Kelas : 4 (empat)

Semester : II (dua)

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	4. Usaha pelestarian lingkungan hidup. 5. Bentuk pelestarian lingkungan alam.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar pada buku siswa halaman 100. • Membaca bacaan berjudul “Lingkungan”. • Membaca bacaan berjudul “Dampak Perubahan Lingkungan yang Disebabkan oleh Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”. • Membaca dan mengamati gambar tentang kekayaan hayati berupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Pengamatan sikap: percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema 	23JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas 4 tema 9. • Teks bacaan “Pelestarian Kekayaan Hayati Bangsa
	4.3 Melaporkan hasil wawancara					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.		<p>hewan dan tumbuhan yang dimiliki Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan berjudul “Bijaklah Bermotor”. • Membaca bacaan berjudul “Hari Air Sedunia”. 	<p>Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.</p>		Indonesia”.
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4. Usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. • Membaca bacaan tentang sumber energi alternatif. • Mengamati poster tentang perilaku yang merusak lingkungan alam. • Mengamati perilaku orang-orang di sekitar. • Membaca bacaan berjudul “Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja Bakti”. • Membaca teks mengenai pelestarian sumber daya alam. • Membaca teks mengenai akibat jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban. • Membaca dan memahami teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> 3. Tes lisan. 4. Tes tulis. • Keterampilan : Unjuk kerja 		<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang lingkungan. • Gambar tentang pelestarian kekayaan hayati bangsa Indonesia. • Lirik lagu “Aku Cinta Lingkungan”. • Bacaan tentang macam-macam energi dan perubahan energi. • Lirik lagu “Memandan
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		berjudul “Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir?”.			g Alam”.
IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3. Sumber energi alternatif.	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kata-kata sulit yang ditemukan dalam bacaan. • Menanyakan hal-hal yang tidak dipahami mengenai kekayaan hayati di Indonesia. • Menanyakan dampak jika melakukan kerusakan terhadap lingkungan alam melalui wawancara. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan data mengenai perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar tempat tinggal yang dapat merusak lingkungan melalui wawancara. • Mencari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan beserta artinya. • Mencari informasi dan data mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab, serta akibatnya. 			<ul style="list-style-type: none"> • Gambar usaha pelestarian lingkungan. • Rumah Juara kelas 4 tema 9 subtema 3.
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3. Hak dan kewajiban terhadap lingkungan. 4. Kegiatan kerja bakti dan manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi akibat jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam. Mencari informasi dan data mengenai kerja bakti yang sering dilakukan oleh warga masyarakat lingkungan tempat tinggal. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem. Membuat laporan hasil wawancara. Melakukan riset sederhana tentang hewan dan tumbuhan langka di Indonesia. Mengerjakan tugas tentang air bersih. Membuat bacaan sesuai tema yang telah ditentukan yang berkaitan dengan sumber energi alternatif. Membuat kerajinan dengan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar. 			
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	5. Perilaku yang merusak lingkungan alam.				
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3. Lagu berjudul "Aku Cinta Indonesia" 4. Nada dan				
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	melalui lagu.	tempo pada lagu.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil riset tentang hewan dan tumbuhan langka di Indonesia. • Menyanyikan lagu berjudul “Aku Cinta Lingkungan”. • Mempresentasikan bacaan yang telah dibuat mengenai sumber energi alternatif. • Menyanyikan lagu berjudul “Memandang Alam”. • Menyanyikan lagu berjudul “Hemat Air”. 			

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam 01 Puger

Jember, 13 Mei 2019

Guru Kelas IV,

Abdul Wahab, S. Pd.I

Lilik Yusufa, S. Pd.I

IAIN JEMBER



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH
MI. DARUSSALAM 01**

PPAI Kec. Puger	: ITA NOVITARINI, S.Pd, M.Pd
Ketua Yayasan	: H. KHOIRUDDIN FAUZAN HALIM, S.E
Ketua Komite Madrasah	: IMAM SYAFI'I, S.Pd, M.Si
Kepala Madrasah	: ABD. WAHAB, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah	: ACH. BAIDLOWI, S.Pd.I
Sekretaris Madrasah / TU	: WARID, S.Pd.I
Bendahara Madrasah	: ABDUL. HADI, S.Pd
Kesiswaan	: SITI NURFADILAH, S.Pd.I
➤ Guru Kelas I (Satu)	: M. Fatkhullah, S.Pd.I
II (Dua)	: Ririk Dwi Novitasari, S.Pd
III(Tiga)	: Malihatus Subhiyah, S.Pd.I
IV (Empat)	: Lilik Yusufa, S.Pd.I
V (Lima)	: Ach. Baidlowi, S.Pd.I
VI (Enam)	: Fitriyah, S.Pd



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

STRUKTUR PENGURUS KOMITE MADRASAH MI. DARUSSALAM 01

Penasehat Yayasan	: Drs. H. Musleh Masduqi
Ketua Yayasan	: H. Khoiruddin Fauzan Halim, S.E
Wakil Ketua Yayasan	: Zaenal Ansori, S.Pd.I
Sekretaris Yayasan	: Abdul Mujhid, S.Pd
Bendahara	: Nur Huda, S.E
➤ Komite Madrasah	: Imam Syafi'i, S.Pd, M.Si
➤ Kabag Kemasjidan	: H. Hador
➤ Kabag Humas	: Asroji

IAIN JEMBER



**YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"**

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH IBTIDAIYAH
" DARUSSALAM 01"**

➤ **VISI MI. DARUSSALAM 01**

- TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG RELIGIUS DAN UNGGUL DALAM BERPRESTASI.

➤ **MISI MI. DARUSSALAM 01**

1. MEWUJUDKAN PEMBIASAAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
2. MEWUJUDKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DALAM BENTUK PEMBIASAAN AKHLAK MULIA
3. MEWUJUDKAN KEGIATAN PEMBIASAAN TEKUN BERIBADAH
4. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM PENCAPAIAN PRESTASI AKADEMIK
5. MENYELENGGARAKAN TATA KELOLA MADRASAH YANG EFEKTIF, EFISIEN, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL.

➤ **TUJUAN PENDIDIKAN MI. DARUSSALAM 01**

1. TERWUJUDNYA BUDAYA ISLAMI DILINGKUNGAN MADRASAH YANG BERKARAKTER SHALIH
2. PESERTA DIDIK MEMILIKI KOMPETENSI DALAM MENGAMANKAN BERBAGAI AKTIFITAS IBADAH YANG

TELAH DIAJARKAN DI MADRASAH DENGAN BAIK DAN BENAR

3. PESERTA DIDIK TELAH MEMILIKI KEBIASAAN SHALAT DUHA, BACA YASIN DAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SERTA BERSEDEKAH DALAM BERBAGAI HAL DAN KESEMPATAN
4. KEDISIPLINAN DALAM MADRASAH MENINGKAT
5. TERWUJUDNYA SUASANA YANG KONDUSIF, RUKUN DAN KOMPAK
6. LULUSAN MADRASAH HAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA JUZ 30 AL-QU'AN DAN DO'A HARIAN
7. RATA-RATA US/M DAN UAMBD MENCAPAI NILAI MINIMUM 7.00
8. PESERTA DIDIK BERHASIL MENJADI JUARA DALAM LOMBA AKADEMIK, YAKNI OLYMPIADE BAHASA DAN MIPA SERTA LOMBA NON AKADEMIK DITINGKAT KABUPATEN.





YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon

- Nama : Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 (MIDA)
- a. NSM/NSB : 112 35 09 03 052 /
- b. Propinsi : Jawa Timur
- c. Otda : Kabupaten Jember
- d. Kecamatan : Puger
- e. Jalan : Flamboyan 07
- f. Kode Pos : 68164
- g. Daerah : Pedesaan
- h. Status : Sewasta
- i. Akreditasi: Kualifikasi B
- j. SK. No/ Tgl : -
- k. Penerbit SK : -
- l. Tahun Berdiri : 1983
- m. Kegiatan belajar Mengajar : Pagi
- n. Jarak Pusat Kota : 7 KM
- o. Data siswa : 157 siswa
- p. Data ruang kelas : 6 ruang kelas
- q. Guru : 12 orang



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**Data Guru Dan Tenaga Administratif MI Darussalam 01 Bagon Kecamatan
Puger Kabupaten Jember**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Abd. Wahab, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S-1
2	Abdul hadi, S.Pd	Wakil kepala Madrasah	S-1
3	Lilik Yusufa, S.Pd,I	Guru Kelas	S-1
4	Ach. Baidlowi,S,Pd.I	Guru Kelas	S-1
5	M. Fatkhulloh , S.Psi	Guru Mapel	S-1
6	Siti Nur Fadilah, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1
7	Ririk Dwi Novitasari, S.Pd	Guru Kelas	S-1
8	Fitriyah,S.Pd	Guru Mapel	S-1
9	Malihatus Subhhiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1
10	Alif Marta Nur Diansyah	Guru kelas	
11	Ach. Warid Zaen, S.Pd.I	Guru Mapel	S-1
12	Zainal Abidin, S.Pd.	Guru Mapel	S-1

IAIN JEMBER

PROFIL GURU KELAS IV

Nama : Luluk Yusufa, S.Pd.I

Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Agustus 1973

NIP : 6040751653200013

Jabatan : Guru kelas IV

Alamat : Suling, Bagon RT 02, RW 01. Puger Jember

Masa Kerja : 1994-2033

Status Perkawinan : Kawin





YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP :
02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

Data Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Fajar Said	L	JEMBER	2008-07-28
2	Mohamad Hoirul Ilham	L	JEMBER	2008-02-05
3	Novita Dwi Risma Wulandari	P	JEMBER	2007-01-08
4	A. Egha Gustiawan Virganta	L	JEMBER	2008-08-22
5	A. Hengki Indrawan	L	JEMBER	2008-07-17
6	Aira Fajarini	P	JEMBER	2009-06-03
7	Alfiris Qotul Rohman	P	JEMBER	2009-04-23
8	Aliyatul Kamila	P	JEMBER	2009-03-25
9	Andin Dinata Hadi	P	JEMBER	2008-12-22
10	Anisa Sifana	P	JEMBER	2009-05-04
11	Arina Maulidatus Soleha	P	JEMBER	2009-03-12
12	Aska Nagil Khusaifi	L	JEMBER	2008-12-01
13	Bima Eko Prasetio	L	JEMBER	2008-05-11
14	Cecilia Mufidatul Munawaroh	P	JEMBER	2007-07-12
15	Dwi Cantika	P	JEMBER	2009-06-02
16	Fanda	L	JEMBER	2008-10-10
17	Feni Indra Susanti	P	JEMBER	2009-08-15
18	Hadi Iwansyah	L	JEMBER	2008-07-20
19	Inayatul Aulia	P	JEMBER	2009-04-21
20	Karimatul Ulfa	P	JEMBER	2008-11-12
21	Kholifatul Fitri	P	JEMBER	2008-09-26
22	Moh. Danil Lutfi	L	JEMBER	2008-02-05
23	Muh. Amir	L	JEMBER	2009-01-26
24	Muh. Maulana Adli	L	JEMBER	2009-01-21
25	Nadiatul Afifah	P	JEMBER	2008-06-04
26	Nailatul Maghfiroh	P	JEMBER	2009-06-08
27	Nova Saputri	P	JEMBER	2008-05-22
28	Nur Aini	P	JEMBER	2009-07-05
29	Puji Lestari Ningsih	P	JEMBER	2008-07-08
30	Raidatul Jannah	P	JEMBER	2008-10-18

31	Silvia Rahma Wildati	P	JEMBER	2009-02-01
32	Siti Ayu Roisah	P	JEMBER	2008-06-02
33	Syifa Alfiana	P	JEMBER	2008-07-08
34	Nailatul Arifah	P	JEMBER	2009-06-12
35	Zafira Ananda Fitroh	P	JEMBER	2008-07-18





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2708/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019 10 Mei 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MI Darussalam 01 Puger
Desa Bagon Kecamatan Puger Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Desi Nurul Fatmawati
NIM : T20154092
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Dusun Suling Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164 Hp.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Kepala MI Darussalam 01 Bagon Puger

Menenrangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Desi Nurul Fatmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Desember 1995

NIM : T20154092

Program Studui : Pendidikan Guru Madrasah Ibtiaiyah

Telah melaksanakan penelitian kurang lebih 30 hari jejak bulan Maret s/d Mei di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan judul:

"Keterampilan Guru Dlam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madsrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember"

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Agustus 2019

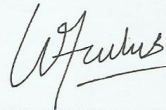
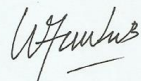

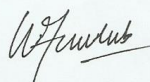




Kepala MI Darusslam 01






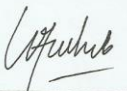








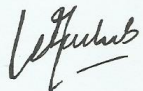
Abdul Wahab, S.Pd.I

JURNAL PENELITIAN

MI DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER JEMBER

No	Hari/ Tanggal	Agenda Penelitian	Tanda Tangan
1.	Senin, 8 April 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Madrasah, bapak Abdul Wahab, S.Pd.I dan meminta ijin untuk meneliti kelas IV	
2.	Sabtu, 13 April 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab (kepala Madrasah) pengambilan dokumentasi	
3.	Sabtu, 16 April 2019	Observasi dan wawancara dengan Bu Lilik Yusufa S.Pd.I (guru kelas IV) pengambilan dokumentasi	
3.	Selasa, 16 April 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (Kepala Madrasah) pengambilan dokumentasi	
4.	Rabu, 17 April 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
5.	Senin, 22 April 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
6.	Senin, 22 April 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
7.	Jum'at, 26 April 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	

8.	Jum'at, 26 April 2019	Observasi dan wawancara dengan Silvia Rahma Wildati (peserta didik kelas IV)	
9.	Selasa, 30 April 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
10.	Selasa, 30 April 2019	Observasi dan wawancara dengan Aska Nagil Khusaifi (peserta didik kelas IV)	
11.	Selasa, 30 April 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
12.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
13.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
14.	Selasa, 7 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
15.	Jum'at 10 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Nur Aini (peserta didik kelas IV)	
16.	Jum'at 10 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
17.	Jum'at, 10 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Moh. Amir (peserta didik kelas IV)	
18.	Selasa, 14 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	

19.	Selasa, 14 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Zainal Abidin, S.Pd (guru kelas V) dan mengambil dokumentasi	
20.	Jum'at, 17 Mei 2019	Pengambilan dokumentasi dan permohonan selesai melakukan penelitian di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember	

Jember, 17 Mei 2019

Kepala MI Darussalam 01

Puger Jember



LAMPIRAN DOKUMENTASI BERUPA FOTO



Gambar: belajar bersama dengan kelompok



Gambar: mading kelas IV



Gambar: daftar piket dan pelajaran



Gambar: Apersepsi



Gambar: guru menjelaskan materi



Gambar: peserta didik belajar



Gambar: suasana kelas Kondusif

Gambar: media, tempelan kelas dan hasil peserta didik





Gambar: suasana kelas

Gambar: kelas tidak rapi yang penuh coretan



Gambar: wawancara



Gambar: pembelajaran berlangsung



Gambar: membuat hiasan kelas



Gambar: belajar dan mempraktikkan



Gambar: membuat hiasan kelas dan proses pembelajaran



Gambar: kelas yang tidak ada hiasan

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Desi Nurul Fatmawati
NIM : T20154092
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Desember 1995
Alamat : Kertosari, Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Khotijah 30
2. SDN 01 Kertosari
3. MTS Darunnajah
4. MAN Banyuwangi
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER